

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB)	7 Aug 2019	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	22 Okt 2019
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	27 Sep 2019	Tanggal Penjatahan	23 Okt 2019
Tanggal Cum HMETD di:		Periode Distribusi Saham dan Waran seri I Hasil Pelaksanaan	15 - 22 Okt 2019
-Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Okt 2019	HMETD	
-Pasar Tunai	9 Okt 2019	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham	25 Okt 2019
Tanggal Ex HMETD di:			
-Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Okt 2019	Awal Perdagangan Waran seri I di Pasar Reguler dan Negosiasi	11 Okt 2019
-Pasar Tunai	10 Okt 2019	Akhir Perdagangan Waran seri I di Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Okt 2022
Tanggal terakhir Pencatatan untuk HMETD (Rec-Date)	9 Okt 2019	Akhir Perdagangan Waran seri I di Pasar Tunai	11 Okt 2022
Distribusi HMETD	10 Okt 2019	Awal Pelaksanaan Waran seri I	13 Apr 2020
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	11 Okt 2019	Akhir Pelaksanaan & Masa Berlaku Waran seri I	12 Okt 2022
Periode Perdagangan & Pelaksanaan HMETD	11 - 18 Okt 2019		

**PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD I INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



## PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk.

### KEGIATAN USAHA UTAMA

*Perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dan kontraktor dalam bidang pertambangan dan energi*

#### KANTOR PUSAT

Prince Center Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220

Telp/Fax: +62 21 5700435 | Email: [corporate.secretary@energi-andalan.co.id](mailto:corporate.secretary@energi-andalan.co.id) | Website: [www.energi-andalan.co.id](http://www.energi-andalan.co.id)

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Sebanyak-banyaknya 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 50% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I, yang berasal dari portepel, akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima milyar Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. PMHMETD I Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPS/LB pada tanggal 7 Agustus 2019.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 238.000.000 (dua ratus tiga puluh delapan juta) Waran seri I dengan rasio setiap 10 (sepuluh) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut, melekat 7 (tujuh) Waran seri I. Penerbitan waran Seri I ini setara dengan 35% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum pelaksanaan HMETD dan Waran seri I. Waran seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa dengan nilai Nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 202.300.000.000,- (dua ratus dua milyar tiga ratus juta Rupiah). Waran seri I dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022. Pemegang Waran seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan Saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia serta memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Trust Energy Resources Pte Ltd selaku pemegang saham perseroan tidak memiliki komitmen untuk melaksanakan maupun mengalihkan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I Perseroan ini. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2019 PT Sumber Energi Andalan Tbk. No 50 tanggal 20 September 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 51.181.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PMHMETD I Perseroan, yaitu sebesar Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 38.385.750.000. Pembeli siaga akan melakukan pembayaran penuh secara tunai selambat-lambatnya selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah tanggal penjatahan.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA SERTA DI LUAR BURSA MULAI TANGGAL 11 OKTOBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL 18 OKTOBER 2019. APABILA SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU TANGGAL 18 OKTOBER 2019 TERSEBUT, HMETD YANG DIMILIKI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK DILAKSANAKAN, MAKA HMETD TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

**DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMPUNYAI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, HAK ATAS PECAHAN SAHAM DALAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HMETD TERSEBUT WAJIB DIJUAL OLEH PERSEROAN DAN HASIL PENJUALANNYA DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PENGHASILAN DARI PERUSAHAAN ASOSIASI, YAITU RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM HAL PENDAPATAN UTAMANYA DIHASILKAN DARI PENDAPATAN PERUSAHAAN ASOSIASI.**

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

**PMHMETD I INI AKAN BERPENGARUH KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 340.000.000 SAHAM. JIKA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPENILIKAN (DILUSI) MAKSIMAL SEBESAR 33,33% SETELAH PMHMETD I DAN MAKSIMAL SEBESAR 45,95% SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI I.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PMHMETD I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.**

**TRUST ENERGY RESOURCES PTE LTD SELAKU PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK AKAN MELAKSANAKAN MAUPUN MENGALIKHAKAN HMETD YANG DIPEROLEH. PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK SELAKU PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN MENYATAKAN AKAN MELAKSANAKAN HMETD YANG DIPEROLEH.**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta, pada tanggal 01 Oktober 2019

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
PMHMETD I**

---

PT Sumber Energi Andalan Tbk. telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 06/BOD/VIII/2019 sehubungan dengan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut PMHMETD I) kepada OJK di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2019 dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.32/2015") sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/2015 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.33/2015"), serta Undang-undang Republik Indonesia No. 8/1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM").

Perseroan serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang disebut didalam prospektus dalam rangka PMHMETD I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang turut dalam PMHMETD I ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal.

**Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.**

**PMHMETD I ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-undang dan/atau Peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran, pembelian saham maupun pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang dan/atau Peraturan yang berlaku di negara tersebut.**

---

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>DEFINISI DAN SINGKATAN</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>iv</b>
I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I	8
III. PERNYATAAN UTANG	9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	11
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	14
1. Umum	14
2. Keuangan	14
3. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing	20
4. Pinjaman Yang Masih Terutang	20
5. Kebijakan Akuntansi	20
VI. FAKTOR RISIKO	22
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	24
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI.	25
1. Riwayat Singkat Perseroan	25
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	25
3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	27
4. Keterangan tentang Perusahaan Asosiasi	31
5. Tabel Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	34
6. Posisi Perseroan dan Perusahaan Asosiasi dalam Kelompok Usaha Perseroan, serta keterangan Pengendali dan Pemegang Saham Utama	34
7. Perjanjian-perjanjian Penting	35
8. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Asosiasi, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Asosiasi yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan dan Perusahaan Asosiasi	38
9. Kegiatan Usaha Perseroan	38
10. Pemasaran	38
11. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis	39
12. Manajemen Risiko	39
13. Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)	40
14. Sekilas Industri	40
IX. EKUITAS	41
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	42
XI. PERPAJAKAN	43
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	46
XIV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM	48
XV. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI I	52
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD	58



## DEFINISI DAN SINGKATAN

BAE	:	Biro Administrasi Efek, dimana dalam PMHMETD I Perseroan adalah PT EDI Indonesia.
BEI atau Bursa Efek	:	PT Bursa Efek Indonesia
BNRI	:	Berita Negara Republik Indonesia.
DPS	:	Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat, disusun dan diadministrasikan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.
Hari Bursa	:	Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan.
HMETD	:	Hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada Pihak lain.
KAP	:	Kantor Akuntan Publik.
KSEI	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Menteri Kehakiman	:	Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang namanya pernah diubah menjadi "Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia", dimana saat ini disebut dengan nama "Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia".
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK).
Perseroan	:	PT Sumber Energi Andalan TBK
PUT I / PMHMETD I	:	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
SKS	:	Surat Kolektif Saham.
TBN	:	Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
TDP	:	Tanda Daftar Perusahaan.
USD	:	Dolar Amerika Serikat
UU PM	:	Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
UU PT	:	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## RINGKASAN

*Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Amerika Serikat atau USD dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*

### Pendahuluan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT. ITAMARAYA GOLD INDUSTRI", berkedudukan hukum di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 68 tertanggal 20 November 1987, Akta No. 54 tertanggal 28 Mei 1988, Akta No. 6 tertanggal 5 Juli 1988, Akta No. 19 tertanggal 8 November 1988, dan Akta No. 49 tertanggal 25 Februari 1989, yang seluruhnya dibuat di hadapan Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.2899.HT.01.01-Th.89 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya tertanggal 20 April 1989 dengan No. 477/1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 49 tanggal 20 Juni 1989 dan Tambahan BNRI No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah beberapa kali, dan terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tertanggal 31 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-0018498.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 8 September 2017, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 87 tanggal 30 Oktober 2018 dan Tambahan BNRI No. 20371 tanggal 30 Oktober 2018 (selanjutnya disebut "**Akta No. 95/2017**").

Sebelum PMHMETD I ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp)	1990	13.000.000	13.000.000
Penawaran Umum Perdana	1990	4.000.000	17.000.000
Penerbitan 17.000.000 saham bonus, setiap pemegang 1 (satu) saham lama menerima 1 (satu) saham bonus	1991	17.000.000	34.000.000
Pemecahan satuan unit saham dari Rp1.000 menjadi Rp50 dengan rasio perbandingan pemecahan 1:20 kali	2016	646.000.000	680.000.000

Sesuai dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang Perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Prince Centre Building Suite 806, Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat.

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 Agustus 2019, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I

Keterangan	SEBELUM PELAKSANAAN HMETD			
	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Biasa - nominal Rp. 50 / saham	2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
<b>Saham Biasa</b>				
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	43,91%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Masyarakat	279.040.000	\$ 1.390.334	Rp 13.952.000.000	41,04%
	102.362.000	\$ 510.025	Rp 5.118.100.000	15,05%
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>\$ 3.388.142</b>	<b>Rp 34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>				
Saham Biasa	2.040.000.000	\$ 10.164.424	Rp 102.000.000.000	

Kurs Rp/USD: Rp10.035

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Sebanyak-banyaknya 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 50% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima milyar Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. PMHMETD I Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 7 Agustus 2019.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 238.000.000 (dua ratus tiga puluh delapan juta) Waran seri I dengan rasio setiap 10 (sepuluh) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut, melekat 7 (tujuh) Waran seri I. Penerbitan waran Seri I ini setara dengan 35% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum pelaksanaan HMETD dan Waran seri I. Waran seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa dengan nilai Nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 202.300.000.000 (dua ratus dua milyar tiga ratus juta Rupiah). Waran seri I dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022. Pemegang Waran seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan Saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia serta memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### Proforma Struktur Permodalan Dengan Asumsi Seluruh Pemegang Saham, kecuali Trust, Melaksanakan Haknya

Tabel berikut menggambarkan secara proforma dengan asumsi:

- Seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham, kecuali Trust Energy Resources Pte. Ltd. yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang diperoleh.
- Seluruh waran yang turut menyertai penerbitan saham dalam PMHMETD I, dilaksanakan menjadi saham oleh pelaksana HMETD

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I**

maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I serta setelah pelaksanaan waran, tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	SEBELUM PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI			
	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>												
Saham Biasa - nominal Rp. 50 /saham	2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>	
<b>Modal di tempatkan dan disetor penuh</b>												
<b>Saham Biasa</b>												
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	43,91%	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	34,29%	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	29,74%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	279.040.000	\$ 1.390.334	Rp 13.952.000.000	41,04%	418.560.000	\$ 2.085.501	Rp 20.928.000.000	48,07%	516.224.000	\$ 2.572.118	Rp 25.811.200.000	51,41%
Masyarakat	102.362.000	\$ 510.025	Rp 5.118.100.000	15,05%	153.543.000	\$ 765.037	Rp 7.677.150.000	17,63%	189.369.700	\$ 943.546	Rp 9.468.485.000	18,86%
<b>Total Modal di tempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>\$ 3.388.142</b>	<b>Rp 34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>870.701.000</b>	<b>\$ 4.338.321</b>	<b>Rp 43.535.050.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.004.191.700</b>	<b>\$ 5.003.446</b>	<b>Rp 50.209.585.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portofel</b>												
Saham Biasa	2.040.000.000	\$ 10.164.424	Rp 102.000.000.000		1.849.299.000	\$ 9.214.245	Rp 92.464.950.000		1.715.808.300	\$ 8.549.120	Rp 85.790.415.000	

**Proforma Stuktur Permodalan Dengan Asumsi Seluruh Pemegang Saham, Kecuali ANI, Tidak Melaksanakan Haknya. Pembeli Siaga mengambil bagian yang tidak dilaksanakan oleh Publik.**

Tabel berikut menggambarkan secara proforma dengan asumsi:

- Seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham, kecuali PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (ANI) yang telah menyatakan akan melaksanakan HMETD yang diperoleh. HMETD masyarakat diambil bagiannya oleh Pembeli Siaga
- Seluruh waran yang turut menyertai penerbitan saham dalam PMHMETD I, dilaksanakan menjadi saham.

Keterangan	SEBELUM PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI			
	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>												
Saham Biasa - nominal Rp. 50 /saham	2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566	Rp 136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566</b>	<b>Rp 136.000.000.000</b>	
<b>Modal di tempatkan dan disetor penuh</b>												
<b>Saham Biasa</b>												
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	43,91%	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	34,29%	298.598.000	\$ 1.487.783	Rp 14.929.900.000	29,74%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	279.040.000	\$ 1.390.334	Rp 13.952.000.000	41,04%	418.560.000	\$ 2.085.501	Rp 20.928.000.000	48,07%	516.224.000	\$ 2.572.118	Rp 25.811.200.000	51,41%
Masyarakat	102.362.000	\$ 510.025	Rp 5.118.100.000	15,05%	153.543.000	\$ 765.037	Rp 7.677.150.000	17,63%	189.369.700	\$ 943.546	Rp 9.468.485.000	18,86%
<b>Total Modal di tempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>\$ 3.388.142</b>	<b>Rp 34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>870.701.000</b>	<b>\$ 4.338.321</b>	<b>Rp 43.535.050.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.004.191.700</b>	<b>\$ 5.003.446</b>	<b>Rp 50.209.585.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portofel</b>												
Saham Biasa	2.040.000.000	\$ 10.164.424	Rp 102.000.000.000		1.849.299.000	\$ 9.214.245	Rp 92.464.950.000		1.715.808.300	\$ 8.549.120	Rp 85.790.415.000	

**Penggunaan Dana Dari Hasil PMHMETD I**

Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana yang diterima dari PMHMETD I yaitu sebesar sebanyak-banyaknya Rp255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima milyar Rupiah), setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk:

- Sekitar 98% untuk pengembangan usaha  
Perseroan berencana untuk melakukan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan/atau energi.
- Sekitar 2% untuk modal kerja, antara lain untuk biaya operasional mencakup beban gaji, sewa kantor, tenaga ahli dan biaya lain sehubungan dengan operasional Perseroan.

Keterangan secara terperinci mengenai Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I dapat dilihat di dalam Bab II Prospektus ini.

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan (firma anggota jaringan global Nexia International) yang ditandatangani oleh Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA., pada tanggal 17 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan dengan opini wajar dengan modifikasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dan Rekan (firma anggota jaringan global Kreston International) yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA., pada tanggal 12 Mei 2017 dengan opini wajar dengan modifikasian.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

	31 Maret		
	2019	2018	2017
Total Aset Lancar	347.298	540.351	1.653.398
Total Aset Tidak Lancar	125.376.821	114.274.429	100.765.476



PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I

<b>Total Aset</b>	<b>125.724.119</b>	<b>114.814.780</b>	<b>102.418.874</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	35.542	28.248	28.051
<b>Total Liabilitas</b>	<b>35.542</b>	<b>28.248</b>	<b>28.051</b>
Total Ekuitas	125.688.577	114.786.532	102.390.823
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>125.724.119</b>	<b>114.814.780</b>	<b>102.418.874</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

	31 Maret	
	2019	2018
Pendapatan	24.213	106.687
Beban Pokok Pendapatan	-	-
Laba Neto	10.905.715	13.405.823
Penghasilan Komprehensif Neto	10.902.046	13.397.022

**RASIO-RASIO PENTING**

	31 Maret		
	2018	2019	2017
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
Rasio lancar	1.912,88%	977,15%	5.894,26%
Liabilitas/Ekuitas	0,02%	0,03%	0,03%
Liabilitas/Aset	0,02%	0,03%	0,03%
Perputaran modal kerja	0,21	0,08	0,10
<b>PERFORMANCE RATIO</b>			
Laba(Rugi) bersih/Modal	11,68%	8,68%	30,99%
Laba(Rugi) bersih/ Aset	11,68%	8,67%	30,91%
<b>PROFITABILITY RATIO</b>			
Laba(Rugi) bersih/penjualan bersih	12.566,34%	45.040,74%	30.236,87%
Laba(Rugi) usaha/penjualan bersih	1.912,88%	977,15%	30.238,38%

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

	31 Maret	
	2019	2018
Kas bersih digunakan dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari Pelanggan	53.594	107.664
Penerimaan bunga deposito berjangka	18.565	35.025
Penerimaan pendapatan lain – lain	9.115	7.595
Pembayaran aktivitas operasional lainnya - bersih	(239.763)	(269.068)
Pembayaran pajak Perusahaan	-	(826)
Pembayaran beban keuangan	(99)	(118)
<b>Total Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(158.588)</b>	<b>(119.728)</b>
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas investasi		
Penempatan Deposito berjangka	(259.056)	(436.173)
Penarikan Deposito berjangka	436.173	1.562.996
Perolehan aset tetap	(698)	-
<b>Total Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>176.419</b>	<b>1.126.823</b>
Kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	-	(985.310)
<b>Total Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(985.310)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(13.623)	(8.661)
Kenaikan bersih kas dan bank	4.208	13.124
<b>Kas dan bank akhir tahun</b>	<b>63.454</b>	<b>59.246</b>

### Faktor Risiko

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Perusahaan Asosiasi secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### Risiko Utama

1. Risiko Ketergantungan Terhadap Penghasilan Dari Perusahaan Asosiasi

#### Risiko Internal

2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Investasi
4. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
6. Risiko Penagihan
7. Risiko Likuiditas
8. Risiko Permodalan
9. Risiko Sumber Daya Manusia
10. Risiko Ketergantungan Hanya Kepada Satu Pelanggan

#### Risiko Eksternal

1. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik
2. Risiko Kondisi Makro Ekonomi dan Global

### Perusahaan Asosiasi

Tabel berikut merupakan informasi ringkas mengenai Perusahaan Asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan Efektif	Tahun Pendirian	Status Operasional
1	PT Mitratama Perkasa (MP)	Jasa Penunjang Pertambangan dan Pelabuhan Laut serta penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri.	2012	30,00%	2004	Telah beroperasi

MP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Penunjang Pertambangan dan Pelabuhan Laut serta penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, dimana fasilitas pertambangan batu bara yang dioperasikan antara lain adalah pelabuhan dan mesin penghancur batu bara. Semua jaringan layanan batu bara tersebut dioperasikan secara terintegrasi sehingga klien dapat menyewa pelabuhan batubara, serta dapat memanfaatkan fasilitas crusher. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage* dan *coal loading*. Saat ini, MP memiliki empat aset yang telah beroperasi sepenuhnya dan telah menghasilkan pendapatan, yaitu Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tubung Coal Port, dan Sangatta Coal Crusher.

### Kebijakan Dividen

Pemegang Saham baru dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 20% dari laba neto Perseroan setiap tahunnya.

Keterangan secara terperinci mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat di dalam Bab X Prospektus ini..

## I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)

Dalam pelaksanaan PMHMETD I ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 07 Agustus 2019 yang telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").
- b. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD.
- c. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penerbitan HMETD, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan peraturan pasar modal khususnya Peraturan OJK ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015.
- d. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 dan bagian akhir sebelum penutup dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada poin a dan b, dan melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebanyak-banyaknya 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 50% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima milyar Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. PMHMETD I Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 7 Agustus 2019.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 238.000.000 (dua ratus tiga puluh delapan juta) Waran seri I dengan rasio setiap 10 (sepuluh) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut, melekat 7 (tujuh) Waran seri I. Penerbitan waran Seri I ini setara dengan 35% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum pelaksanaan HMETD dan Waran seri I. Waran seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa dengan nilai Nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 202.300.000.000 (dua ratus dua milyar tiga ratus juta Rupiah). Waran seri I dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022. Pemegang Waran seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan Saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia serta memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I**

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 Agustus 2019, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	SEBELUM PELAKSANAAN HMETD			
	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Biasa - nominal Rp. 50 / saham	2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
<b>Saham Biasa</b>				
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	43,91%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	279.040.000	\$ 1.390.334 Rp	13.952.000.000	41,04%
Masyarakat Pembeli Siaga	102.362.000	\$ 510.025 Rp	5.118.100.000	15,05%
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>\$ 3.388.142 Rp</b>	<b>34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>				
Saham Biasa	2.040.000.000	\$ 10.164.424 Rp	102.000.000.000	

Kurs Rp/USD: Rp10.035

**Proforma Stuktur Permodalan Dengan Asumsi Seluruh Pemegang Saham Melaksanakan Haknya**

Tabel berikut menggambarkan secara proforma dengan asumsi:

- Seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham, kecuali Trust Energy Resources Pte. Ltd. yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang diperoleh.
- Seluruh waran yang turut menyertai penerbitan saham dalam PMHMETD I, dilaksanakan menjadi saham

maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I serta setelah pelaksanaan waran, tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	SEBELUM PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI			
	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>												
Saham Biasa - nominal Rp. 50 / saham	2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>												
<b>Saham Biasa</b>												
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	43,91%	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	34,29%	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	29,74%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	279.040.000	\$ 1.390.334 Rp	13.952.000.000	41,04%	418.560.000	\$ 2.085.501 Rp	20.928.000.000	48,07%	516.224.000	\$ 2.572.118 Rp	25.811.200.000	51,41%
Masyarakat Pembeli Siaga	102.362.000	\$ 510.025 Rp	5.118.100.000	15,05%	153.543.000	\$ 765.037 Rp	7.677.150.000	17,63%	189.369.700	\$ 943.546 Rp	9.468.485.000	18,86%
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>\$ 3.388.142 Rp</b>	<b>34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>870.701.000</b>	<b>\$ 4.338.321 Rp</b>	<b>43.535.050.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.004.191.700</b>	<b>\$ 5.003.446 Rp</b>	<b>50.209.585.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>												
Saham Biasa	2.040.000.000	\$ 10.164.424 Rp	102.000.000.000		1.849.299.000	\$ 9.214.245 Rp	92.464.950.000		1.715.808.300	\$ 8.549.120 Rp	85.790.415.000	

**Proforma Stuktur Permodalan Dengan Asumsi Seluruh Pemegang Saham, Kecuali ANI, Tidak Melaksanakan Haknya. Pembeli Siaga mengambil bagian yang tidak dilaksanakan oleh Publik.**

Tabel berikut menggambarkan secara proforma dengan asumsi:

- Seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham, kecuali PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (ANI) yang telah menyatakan akan melaksanakan HMETD yang diperoleh. HMETD masyarakat diambil bagiannya oleh Pembeli Siaga
- Seluruh waran yang turut menyertai penerbitan saham dalam PMHMETD I, dilaksanakan menjadi saham.

maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I serta setelah pelaksanaan waran, tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	SEBELUM PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN HMETD				SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI			
	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>												
Saham Biasa - nominal Rp. 50 / saham	2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000		2.720.000.000	\$ 13.552.566 Rp	136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>		<b>2.720.000.000</b>	<b>\$ 13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>												
<b>Saham Biasa</b>												
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	43,91%	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	34,29%	298.598.000	\$ 1.487.783 Rp	14.929.900.000	29,74%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	279.040.000	\$ 1.390.334 Rp	13.952.000.000	41,04%	418.560.000	\$ 2.085.501 Rp	20.928.000.000	48,07%	516.224.000	\$ 2.572.118 Rp	25.811.200.000	51,41%
Masyarakat Pembeli Siaga	102.362.000	\$ 510.025 Rp	5.118.100.000	15,05%	102.362.000	\$ 510.025 Rp	5.118.100.000	11,76%	102.362.000	\$ 510.025 Rp	5.118.100.000	10,19%
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>\$ 3.388.142 Rp</b>	<b>34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>870.701.000</b>	<b>\$ 4.083.308 Rp</b>	<b>43.535.050.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.004.191.700</b>	<b>\$ 4.569.925 Rp</b>	<b>50.209.585.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>												
Saham Biasa	2.040.000.000	\$ 10.164.424 Rp	102.000.000.000		1.849.299.000	\$ 9.469.258 Rp	92.464.950.000		1.715.808.300	\$ 8.982.641 Rp	85.790.415.000	

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019 melalui BEI serta di luar Bursa, sesuai dengan POJK No. 32 tentang HMETD. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya, akan mengalami penurunan presentase kepemilikan (dilusi) maksimal sebesar 33,33% setelah pelaksanaan PMHMETD I dan dilusi maksimal sebesar 45,95% setelah pelaksanaan Waran seri I.

### **Keterangan Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)**

#### **a. Kriteria penerima dan pemegang HMETD yang berhak**

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB

#### **b. Pengalihan dan perdagangan HMETD**

HMETD dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui Bursa Efek (melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian) maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT EDI Indonesia**  
Wisma SMR Lantai 10,  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta Utara 14350 – Indonesia  
Telp: (62-21) 650 5829  
Fax : (62-21) 650 5987

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp.6.000,- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diharuskan untuk melakukan pendaftaran

di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 7 Oktober 2019 sampai dengan jam 14.00 WIB.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

**c. Bentuk HMETD**

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan /atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD-nya ini akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat dipergunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

**d. Pecahan HMETD**

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

**e. Nilai HMETD**

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp a

Harga saham PMHMETD I = Rp r

Jumlah Saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I = R

$$\text{Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD} = \left[ \frac{(\text{Rp } a \times A) + (\text{Rp } r \times R)}{(A + R)} \right]$$

$$= \text{Rp } X$$

$$\text{Harga HMETD per Saham} = \text{Rp } X - \text{Rp } r$$

**f. Penggunaan HMETD**

HMETD baik secara elektronik maupun berbentuk sertifikat yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan, HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjualbelikan dengan cara dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

## Keterangan Tentang Waran seri I

### a. Rasio Waran seri I

Setiap pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD akan mendapatkan waran dengan rasio 10:7, dimana setiap pemegang 10 HMETD akan mendapatkan 7 Waran seri I.

### b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran seri I

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal penerbitan yaitu tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

### c. Harga Pelaksanaan Waran seri I

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah).

### d. Penyesuaian Waran seri I Sebagai Akibat Pemecahan atau Penggabungan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan POJK 32/2015 Jumlah Waran seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Apabila hal tersebut terjadi, maka perhitungan harga dan jumlah Waran seri I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga pelaksanaan baru} &= \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran seri I baru} &= \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A &= \text{harga pelaksanaan Waran seri I yang lama} \\ B &= \text{jumlah awal Waran seri I yang beredar} \end{aligned}$$

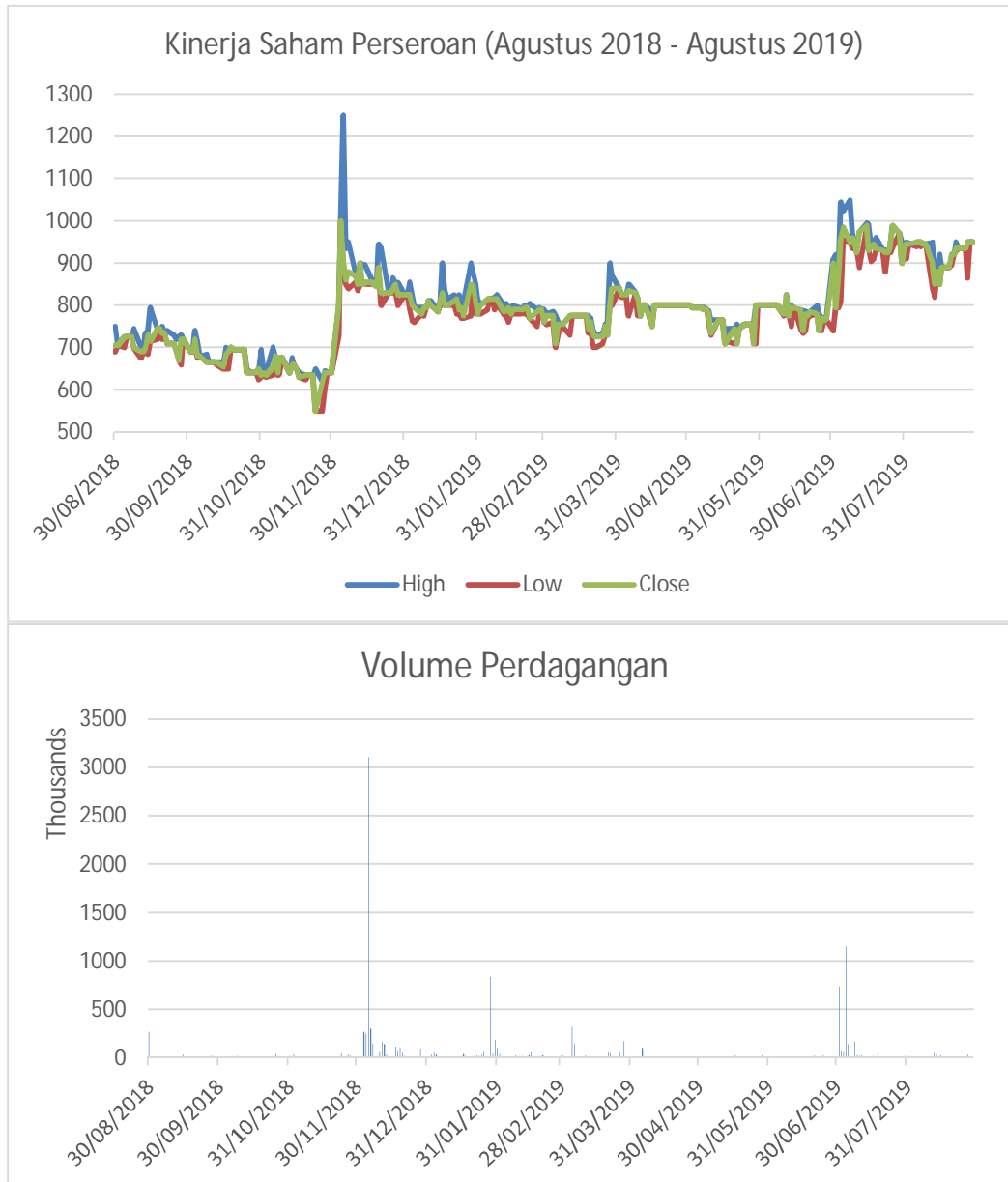
Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

### e. Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Waran seri I

Likuiditas dari Waran seri I dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

- Selisih antara harga pasar saham dengan harga pelaksanaan Waran seri I
- Jumlah Waran seri I yang beredar
- Jangka Waktu Waran seri I

Berikut adalah kinerja saham Perseroan selama 1 tahun terakhir (Agustus 2018 – Agustus 2019)



Sumber: RTI, Yahoo Finance

Sejak tanggal 25 April 2013, Perdagangan saham Perseroan di pasar reguler dan tunai di Bursa Efek Indonesia (BEI), dihentikan sementara (suspensi), karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif pendek dari Rp2.325 menjadi Rp 13.900. Namun Berdasarkan Pengumuman Bursa No. Peng-UPT-0022/BEI.WAS/07-2016 tanggal 15 Juli 2016, telah diumumkan bahwa suspensi atas perdagangan Saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 18 Juli 2016. Sejak tanggal 18 Juli 2016 hingga 30 Agustus 2019 tidak ada penghentian perdagangan saham Perseroan.

#### Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan Saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah sebanyak-banyaknya 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) Saham Biasa atau setara dengan 50% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I, dan sebanyak-banyaknya 238.000.000 (dua ratus tiga puluh delapan juta) saham hasil pelaksanaan Waran seri I atau setara dengan 35% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum pelaksanaan HMETD dan Waran seri I. Saham baru



PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I

---

tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, serta tidak ada pembatasan atas pencatatan saham. Setelah PMHMETD I, total keseluruhan saham yang akan dicatatkan adalah 1.020.000.000 (satu miliar dua puluh juta) lembar saham. Adapun jika seluruh Waran seri I dilaksanakan, maka total keseluruhan saham yang akan dicatatkan adalah sejumlah 1.258.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh delapan juta) lembar saham.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham yang dilakukan pada Bursa Efek Indonesia.

## II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I

Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana yang diterima dari PMHMETD I yaitu sebesar Rp 255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima milyar Rupiah), setelah dikurangi dengan biaya emisi, dengan urutan prioritas utama hingga prioritas terendah, untuk:

- Sekitar 98% untuk pengembangan usaha  
Perseroan berencana untuk melakukan akuisisi pada perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan dan/atau energi. Selain akuisisi perusahaan, Perseroan juga dapat melakukan pembelian aset secara langsung dari perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan dan/atau energi tersebut. Perseroan masih dalam tahap negosiasi dan diskusi dengan beberapa calon penjual, untuk mengetahui dan menentukan struktur transaksi yang optimal. Perseroan memperkirakan bahwa transaksi dapat diselesaikan pada tahun 2020.
- Sekitar 2% untuk modal kerja, antara lain seperti biaya operasional mencakup beban gaji, sewa kantor, tenaga ahli dan biaya lain sehubungan dengan operasional Perseroan..

Apabila dana hasil PMHMETD I tidak mencukupi, maka Perseroan dapat mencari sumber pendanaan lain dari pihak ketiga ataupun menyesuaikan proyek yang akan diakuisisi sesuai dengan perolehan dana.

Apabila dana hasil PMHMETD I belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil PMHMETD I tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila dilaksanakan oleh para pemegang Waran, dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran seri I Baru yaitu sebesar-besarnya Rp 190.400.000.000 (seratus sembilan puluh milyar empat ratus juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan seluruhnya sebagai modal kerja.

Dalam pelaksanaan Penggunaan Dana hasil PMHMETD I, Perseroan wajib mengikuti seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal. Sehubungan dengan transaksi akuisisi perusahaan target oleh Perseroan, jika perusahaan target merupakan perusahaan afiliasi dari Perseroan, maka transaksi ini wajib tunduk pada ketentuan dari Peraturan IX.E.1. Apabila nilai akuisisi perusahaan target oleh Perseroan berjumlah 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan, maka transaksi ini wajib tunduk kepada ketentuan dari Peraturan I.X.E.2..

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2019, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melaksanakan PMHMETD I Perseroan. Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I ini maka Perseroan wajib untuk menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD I bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK 30/2015").

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan ketentuan POJK 30/2015.

Total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 0,464 % dari nilai PMHMETD I, yang meliputi:

- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,199%, yang terdiri dari biaya jasa
  - Konsultan Hukum sebesar 0,140%;
  - Akuntan Publik sebesar 0,032%
  - Notaris sebesar 0,027%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,015%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain sebesar 0,250%, (Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, pendaftaran KSEI, percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut)

### III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan (firma anggota jaringan global Nexia International) yang ditandatangani oleh Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA., pada tanggal 17 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan dengan opini wajar dengan modifikasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dan Rekan (firma anggota jaringan global Kreston International) yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA., pada tanggal 12 Mei 2017 dengan opini wajar dengan modifikasian. Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh Liabilitas Perseroan telah diungkapkan di Prospektus yaitu sebesar USD 309.341 dengan perincian sebagai berikut:

<i>Keterangan</i>	<i>(dalam USD)</i> <b>31 Maret 2019</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang pajak	829
Utang dividen	14.187
Biaya yang masih harus dibayar	11.680
Pendapatan diterima dimuka	8.846
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>35.542</b>

Perseroan tidak memiliki liabilitas jangka panjang. Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas jangka pendek adalah sebagai berikut:

#### Utang Pajak

<i>Keterangan</i>	<i>(dalam USD)</i> <b>31 Maret 2019</b>
PPh 21	614
PPh 23	205
PPh 4 (2)	10
<b>Total</b>	<b>829</b>

#### Utang Dividen

<i>Keterangan</i>	<i>(dalam USD)</i> <b>31 Maret 2019</b>
PPh 21	14.187
<b>Total</b>	<b>14.187</b>

#### Biaya yang masih harus dibayar

<i>Keterangan</i>	<i>(dalam USD)</i> <b>31 Maret 2019</b>
Kanaka Puradiredja, Suhartono	9.288
PT. Electronic Data Interchange Indonesia	292
PT. Berka Adira Freda	1.921
PT. Astra Graphia Tbk	179
<b>Total</b>	<b>11.680</b>

Pendapatan diterima dimuka

	(
	dalam USD)
Keterangan	31 Maret 2019
Tata International Singapore Pte Ltd Limited	4.634
Bhln The Tata Power International Ltd	4.212
<b>Total</b>	<b>8.846</b>

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENAKIBKATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN DAN TANGGAL PROSPEKTUS SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DIATAS DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.  
TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.



**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I**

<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	18.565	35.025
Bagian atas Hasil bersih entitas asosiasi	11.114.791	13.519.957
Pendapatan lain – lain – pihak berelasi	14.212	7.595
Rugi selisih kurs – bersih	(23.336)	(16.606)
Beban umum dan administrasi	(240.746)	(244.072)
Beban keuangan	(99)	(118)
Beban pajak	(1.885)	(1.818)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>10.905.715</b>	<b>13.406.650</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Pajak Kini	-	(827)
<b>LABA BERSIH</b>	<b>10.905.715</b>	<b>13.405.823</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Bagian atas rugi penghasilan komprehensif lain dari entitas bersama	(3.669)	(8.801)
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF</b>	<b>10.902.046</b>	<b>13.397.022</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>0,0161</b>	<b>0,0197</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>0,0160</b>	<b>0,0197</b>

### LAPORAN ARUS KAS

	31 Maret	
	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	53.594	107.664
Pembayaran Aktivitas Operasional lainnya – bersih	(225.706)	(235.108)
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	(827)
Pembayaran Beban Keuangan	(99)	(118)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(172.211)</b>	<b>(128.389)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan Deposito Berjangka	(259.056)	(436.173)
Penarikan Deposito Berjangka	436.173	1.562.996
Penambahan Aset Tetap	(698)	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>176.419</b>	<b>1.126.822</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembagian Dividen	-	(985.310)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(985.310)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.208</b>	<b>13.123</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>59.246</b>	<b>46.122</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>63.454</b>	<b>59.245</b>

### RASIO-RASIO PENTING

	31 Maret		
	2018	2019	2017
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
Rasio lancar	1.912,88%	977,15%	5.894,26%
Liabilitas/Ekuitas	0,02%	0,03%	0,03%
Liabilitas/Aset	0,02%	0,03%	0,03%
Perputaran modal kerja	0,21	0,08	0,10
<b>PERFORMANCE RATIO</b>			
Laba(Rugi) bersih/Modal	11,68%	8,68%	30,99%
Laba(Rugi) bersih/ Aset	11,68%	8,67%	30,91%
<b>PROFITABILITY RATIO</b>			
Laba(Rugi) bersih/penjualan bersih	12.566,34%	45.040,74%	30.236,87%
Laba(Rugi) usaha/penjualan bersih	1.912,88%	977,15%	30.238,38%



## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan (firma anggota jaringan global Nexia International) yang ditandatangani oleh Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA., pada tanggal 17 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan dengan opini wajar dengan modifikasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dan Rekan (firma anggota jaringan global Kreston International) yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA., pada tanggal 12 Mei 2017 dengan opini wajar dengan modifikasi.

### 1. Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT. ITAMARAYA GOLD INDUSTRI", berkedudukan hukum di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 68 tertanggal 20 November 1987, Akta No. 54 tertanggal 28 Mei 1988, Akta No. 6 tertanggal 5 Juli 1988, Akta No. 19 tertanggal 8 November 1988, dan Akta No. 49 tertanggal 25 Februari 1989, yang seluruhnya dibuat di hadapan Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.2899.HT.01.01-Th.89 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya tertanggal 20 April 1989 dengan No. 477/1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 49 tanggal 20 Juni 1989 dan Tambahan BNRI No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah beberapa kali, dan terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tertanggal 31 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-0018498.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 8 September 2017, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 87 tanggal 30 Oktober 2018 dan Tambahan BNRI No. 20371 tanggal 30 Oktober 2018 (selanjutnya disebut "**Akta No. 95/2017**").

Sesuai dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang Perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Saat ini Perseroan memberikan jasa konsultasi sebagai segmen usaha utama yang berkontribusi dalam kinerja operasionalnya. Pada 2019, segmen konsultasi memberikan sumbangsih sebesar 100% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD24.213. Disamping itu Perseroan memperoleh bagian atas hasil bersih entitas asosiasi yang belum direalisasikan sebesar USD11.114.791 terhadap total Laba usaha Perseroan di tahun 2018–2019.

Faktor-faktor yang berpengaruh atas operasional Perseroan antara lain:

1. Harga batubara dunia dan Harga Batubara Acuan
2. Kinerja Perusahaan Asosiasi

### 2. Keuangan

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan (firma anggota jaringan global Nexia International) yang ditandatangani oleh Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA., pada tanggal 17 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan dengan opini wajar dengan modifikasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dan Rekan (firma anggota jaringan global Kreston International) yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA., pada tanggal 12 Mei 2017 dengan opini wajar dengan modifikasi.



PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I

Kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Asosiasi secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

	31 Maret		
	2019	2018	2017
Total Aset Lancar	347.298	540.351	1.653.398
Total Aset Tidak Lancar	125.376.821	114.274.429	100.765.476
<b>Total Aset</b>	<b>125.724.119</b>	<b>114.814.780</b>	<b>102.418.874</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	35.542	28.248	28.051
<b>Total Liabilitas</b>	<b>35.542</b>	<b>28.248</b>	<b>28.051</b>
Total Ekuitas	125.688.577	114.786.532	102.390.823
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>125.724.119</b>	<b>114.814.780</b>	<b>102.418.874</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

	31 Maret		
	2019	2018	2017
Pendapatan		24.213	106.687
Beban Pokok Pendapatan		-	-
Laba Neto	10.905.715		13.405.823
Penghasilan Komprehensif Neto	10.902.046		13.397.022

Berikut ini disajikan analisis dan pembahasan keuangan Perseroan dan Perusahaan Asosiasi untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Maret 2018, dan 31 Maret 2017.

**Pendapatan**

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu Jasa Konsultasi.

**Pendapatan Per Segmen Usaha**

	31 Maret		
	2019	2018	2017
Jasa konsultasi	24.213		106.687
Total	24.213		106.687

	31 Maret			Kenaikan / Penurunan
	2019	2018	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	24.213	106.687	106.687	-77%
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	-	-	-	
<b>LABA KOTOR</b>	24.213	106.687	106.687	-77%
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Penghasilan bunga	18.565	35.025	35.025	-47%
Bagian atas Hasil bersih entitas asosiasi	11.114.791	13.519.957	13.519.957	-18%
Pendapatan lain – lain – pihak berelasi	14.212	7.595	7.595	87%
Rugi selisih kurs – bersih	(23.336)	(16.606)	(16.606)	41%
Beban umum dan administrasi	(240.746)	(244.072)	(244.072)	-1%
Beban keuangan	(99)	(118)	(118)	-16%
Beban pajak	(1.885)	(1.818)	(1.818)	4%
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	10.905.715	13.406.650	13.406.650	-19%
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
Pajak Kini	-	(827)	(827)	100%
<b>LABA BERSIH</b>	10.905.715	13.405.823	13.405.823	-19%
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I**

Bagian atas rugi penghasilan komprehensif lain dari entitas bersama	(3.669)	(8.801)	-58%
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF</b>	<b>10.902.046</b>	<b>13.397.022</b>	<b>-19%</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>0,0161</b>	<b>0,0197</b>	<b>-18%</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>0,0160</b>	<b>0,0197</b>	<b>-19%</b>

***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD24.213, menurun sebesar 77% dari sebelumnya yang sebesar USD106.687 juta untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini secara keseluruhan disebabkan berakhirnya layanan teknis antara Perseroan dengan PT. Kalimantan Prima Power (KPP) 2017. Berdasarkan perjanjian layanan teknis antara Perseroan dengan PT Kalimantan Prima Power pada tanggal 20 Oktober 2012, Perusahaan harus memberikan pelayanan teknis kepada KPP untuk mendukung manajemen proyek 3x18 MW proyek Daya Thermal di Sangatta, Indonesia, yang mencakup disiplin ilmu teknik mesin, listrik, sipil & instrumentasi dan manajemen proyek umum. Perseroan mendapatkan pendapatan untuk jasa tersebut dengan nilai Rp122.475.000 per bulan. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha**

Pada 2019 dan 2018, segmen jasa konsultasi memberikan kontribusi 100% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD24.213.

**Laba Neto**

***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Laba Neto Perseroan Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar USD 10,9 juta mengalami penurunan sebesar 19% jika dibandingkan dengan laba neto tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 13,4 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan menurunnya jumlah bagian atas hasil bersih entitas asosiasi.

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan yang dicantumkan dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I**

	31 Maret		Kenaikan / Penurunan	31 Maret		Kenaikan / Penurunan
	2019	2018		2018	2017	
<b>Aset Lancar</b>						
Kas	63.454	59.246	7%	59.246	46.122	28%
Deposito Berjangka	259.056	436.173	-41%	436.173	1.562.996	-72%
Piutang usaha Pihak ketiga	6.600	35.981	-82%	35.981	36.958	-3%
Piutang lain-lain Pihak ketiga	5.097	-	100%	-	-	100%
Biaya dibayar dimuka	6.579	5.947	11%	5.947	6.386	-7%
Pajak dibayar dimuka	6.512	3.004	117%	3.004	936	221%
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>347.298</b>	<b>540.351</b>	<b>-36%</b>	<b>540.351</b>	<b>1.653.398</b>	<b>-67%</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>						
Investasi pada entitas asosiasi	125.376.113	114.264.991	10%	114.264.991	100.753.835	13%
Aset tetap – neto	708	526	35%	526	2.729	-81%
Aset tidak lancar lainnya	-	8.912	-100%	8.912	8.912	-100%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>125.376.821</b>	<b>114.274.429</b>	<b>10%</b>	<b>114.274.429</b>	<b>100.765.476</b>	<b>13%</b>
<b>Total Aset</b>	<b>125.724.119</b>	<b>114.814.780</b>	<b>10%</b>	<b>114.814.780</b>	<b>102.418.874</b>	<b>12%</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>						
	31-Mar-19			31-Mar-19		
	2019	2018		2018	2017	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Utang pajak	829	1.198	-31%	1.198	1.729	-31%
Utang dividen	14.187	14.690	-3%	14.690	-	100%
Biaya yang masih harus dibayar	11.680	12.360	-6%	12.360	26.322	-53%
Pendapatan diterima dimuka	8.846	-	100%	-	-	0%
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>35.542</b>	<b>28.248</b>	<b>26%</b>	<b>28.248</b>	<b>28.051</b>	<b>1%</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>35.542</b>	<b>28.248</b>	<b>26%</b>	<b>28.248</b>	<b>28.051</b>	<b>1%</b>
<b>EKUITAS</b>						
Modal saham – 2.720.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp 50 per saham, ditempatkan dandan disetor penuh 680.000.000 lembar saham	3.388.142	3.388.142	0%	3.388.142	3.388.142	0%
Tambahan modal disetor	677.988	677.988	0%	677.988	677.988	0%
Saldo laba						
- Ditentukan penggunaannya	0	0		0	0	
- Tidak Ditentukan penggunaannya	121.554.647	110.648.933	10%	110.648.933	98.244.423	13%
Penghasilan komprehensif lain						
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	74.996	74.996	0%	74.996	74.996	0%
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(7.196)	(3.527)	104%	(3.527)	5.274	-167%
<b>Ekuitas - Neto</b>	<b>125.688.577</b>	<b>114.786.532</b>	<b>9%</b>	<b>114.786.532</b>	<b>102.390.823</b>	<b>12%</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>125.724.119</b>	<b>114.814.780</b>	<b>10%</b>	<b>114.814.780</b>	<b>102.418.874</b>	<b>12%</b>

### **Pertumbuhan Jumlah Aset**

#### **31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018**

Per tanggal 31 Maret 2019, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD347.298, menurun sebesar 36% dibandingkan 31 Maret 2018 yang sebesar USD540.351. Penurunan ini utamanya berasal dari Penurunan pada Deposito berjangka dan Penurunan pada piutang usaha.

Aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Maret 2019 mengalami kenaikan sebesar 9%, dari USD114,26 juta pada 2018 menjadi USD125,37 juta pada 2019. Kenaikan ini utamanya berasal dari investasi pada entitas asosiasi.

Secara keseluruhan, aset Perseroan per 31 Maret 2019, tercatat sebesar USD125,7 juta, naik sebesar 9,5% dari tahun 2018 yang sebesar USD114,81 juta.

#### **31 Maret 2018 dibandingkan dengan 31 Maret 2017**

Per tanggal 31 Maret 2018, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD540.351, menurun sebesar 67,3% dibandingkan 31 Maret 2017 yang sebesar USD1.653.398. Penurunan ini utamanya berasal dari Penurunan pada Deposito berjangka, hal ini disebabkan adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2017.

Aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar 13,4%, dari USD100,76 juta pada 2017 menjadi USD114,27 juta pada 2018. Kenaikan ini utamanya berasal dari investasi pada entitas asosiasi.

Secara keseluruhan, aset Perseroan per 31 Maret 2018, tercatat sebesar USD114,8 juta, naik sebesar 12,1% dari tahun 2017 yang sebesar USD102,41 juta.

## **Pertumbuhan Jumlah Liabilitas**

### ***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Per tanggal 31 Maret 2019, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 25,8%, dari USD35.542 pada 2019 menjadi USD28.248 pada 2018. Adapun Kenaikan ini disebabkan oleh pembukuan pendapatan diterima dimuka atas pendapatan lain – lain dari pihak berelasi dalam hal ini pendapatan sewa ruangan.

Total liabilitas Perseroan per 31 Maret 2019 mengalami kenaikan sebesar 25,8%, dari USD28.248 pada 2019 menjadi USD35.542

### ***31 Maret 2018 dibandingkan dengan 31 Maret 2017***

Per tanggal 31 Maret 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 0,7%, dari USD28.051 pada 2017 menjadi USD28.248 pada 2018. Adapun Kenaikan ini disebabkan adanya dividen yang belum dibagikan kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2017 namun kenaikan tersebut diimbangi dengan penurunan biaya yang harus dibayarkan dari USD26.322 per tanggal 31 Maret 2017 menjadi USD12.360 per tanggal 31 Maret 2018.

Total liabilitas Perseroan per 31 Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,7%, dari USD28.051 pada 2017 menjadi USD28.248.

## **Pertumbuhan Jumlah Ekuitas**

### ***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Per tanggal 31 Maret 2019, Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 9,5% dari USD114,78 juta pada 2018 menjadi USD125,68 juta pada 2019 yang disebabkan oleh penyerapan laba neto positif tahun 2019 dikarenakan kenaikan bagian atas hasil bersih entitas asosiasi.

### ***31 Maret 2018 dibandingkan dengan 31 Maret 2017***

Per tanggal 31 Maret 2018, Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 12,1% dari USD102,39 juta pada 2017 menjadi USD114,78 juta pada 2018 yang disebabkan oleh penyerapan laba neto positif tahun 2018 dimana adanya kenaikan bagian atas hasil bersih entitas asosiasi.

## **Likuiditas, Permodalan dan Solvabilitas**

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar 977,15% sedangkan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 1.912,88%. atau kenaikan sebesar 935,73%. Penyebab kenaikan rasio likuiditas disebabkan oleh turunnya pendapatan utama Perseroan sehingga untuk mengelola likuiditas berasal dari aktiva lancar Perseroan. Saat ini yang menjadi pertimbangan manajemen untuk tidak menggunakan sumber pembiayaan eksternal untuk meningkatkan likuiditas Perseroan dikarenakan investasi pada perusahaan asosiasi belum memberikan kontribusi nyata kepada Perseroan dalam hal ini dividen.

Perseroan hanya memiliki sumber internal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan, dan tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, komitmen dan kejadian yang dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan likuiditas yang material.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah kewajiban terhadap jumlah aset.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar 0,02%, mengalami Kenaikan dibandingkan 31 Maret 2018 karena adanya kenaikan Liabilitas disebabkan pencatatan pendapatan diterima dimuka atas pendapatan sewa ruangan .

Saat ini, Perseroan masih memiliki modal kerja yang cukup untuk membiayai kelangsungan operasionalnya, yang berasal baik dari hasil operasional. Bahwa rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD ini adalah merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan sehingga dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, dan dapat menambah kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja Perseroan dan daya saing dalam industri. Pada akhirnya, dengan meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

#### Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba neto dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba neto dengan total aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2019 sebesar 11,68% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018 dikarenakan bagian atas hasil bersih entitas asosiasi, PT. Mitratama Perkasa.

Imbal Hasil Aset Perseroan per tanggal 31 Maret 2019 sebesar 11,68% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018 dikarenakan bagian atas hasil bersih Perusahaan Asosiasi PT. Mitratama Perkasa.

#### Pengeluaran Modal

Sepanjang periode 2018 - 2019, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

#### Arus Kas

Pola arus kas terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis emiten dimana industri konsultasi juga terkena dampak secara tidak langsung dari fluktuasi harga batu bara, karena jasa konsultasi yang diberikan oleh Perseroan disumbangkan dari sektor pertambangan batu bara.

Tabel di bawah ini menyajikan data arus kas tertentu dari laporan arus kas konsolidasian untuk masing-masing periode yang disajikan:

#### Arus Kas

	31 Maret	
	2019	2018
Kas bersih digunakan dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari Pelanggan	53.594	107.664
Penerimaan bunga deposito berjangka	18.565	35.025
Penerimaan pendapatan lain – lain	9.115	7.595
Pembayaran aktivitas operasional lainnya - bersih	(239.763)	(269.068)
Pembayaran pajak Perusahaan	-	(826)
Pembayaran beban keuangan	(99)	(118)
<b>Total Kas bersih digunakan untuk aktivasi operasi</b>	<b>(158.588)</b>	<b>(119.728)</b>
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas investasi		
Penempatan Deposito berjangka	(259.056)	(436.173)
Penarikan Deposito berjangka	436.173	1.562.996
Perolehan aset tetap	(698)	-
<b>Total Kas bersih digunakan untuk aktivasi investasi</b>	<b>176.419</b>	<b>1.126.823</b>
Kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	-	(985.310)
<b>Total Kas bersih digunakan untuk aktivasi investasi</b>	<b>-</b>	<b>(985.310)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(13.623)	(8.661)
Kenaikan bersih kas dan bank	4.208	13.124
<b>Kas dan bank akhir tahun</b>	<b>63.454</b>	<b>59.246</b>

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada aktivitas operasional lainnya termasuk gaji karyawan, pajak perusahaan, dan beban keuangan

#### ***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2019 adalah sebesar USD172.211, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan 2018 yang sebesar USD128.389 juta karena efek dari penurunan Penerimaan Perseroan di tahun 2019 lebih besar dari pada tahun 2018.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penempatan dan penggunaan deposito berjangka serta perolehan aset tetap Perseroan.

#### ***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Arus kas neto Perseroan yang diperoleh untuk aktivitas operasi pada 2019 adalah sebesar USD176.419, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan 2018 yang sebesar USD1.126.823 juta karena efek dari berkurangnya penggunaan deposito berjangka.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran dividen kepada pemegang saham.

#### ***31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018***

Arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2019 adalah sebesar USD0 yang juga berbanding terbalik dengan tahun 2018, di mana pada 2018 Perseroan membayarkan dividen kepada pemegang saham sebesar USD985.310.

### **Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Terhadap Kegiatan Perusahaan**

Kebijakan pemerintah dalam menetapkan HBA akan mempengaruhi pendapatan Perseroan. HBA sendiri juga turut dipengaruhi oleh harga batubara dan minyak di pasar global. Sebagai salah satu pengeksport batubara terkemuka dunia, Indonesia memperoleh manfaat berkelanjutan dari penguatan harga ekspor batubara. Tren kenaikan harga di hampir sepanjang 2018 sangat menguntungkan para eksportir; namun, penurunan harga batubara dan minyak yang tajam di Kuartal IV tahun 2018 memberi jeda pada pasar modal dan mengembalikan ketidakpastian mengenai perlambatan pasar global yang dapat mempengaruhi harga komoditas ke depannya. Meski demikian, total produksi batubara Indonesia tercatat meningkat sebesar 14,5%, dari 461 juta ton pada 2017 menjadi 528 juta ton, di atas perkiraan pemerintah dan memberikan kontribusi bagi penerimaan pajak. Hal ini tentu akan berdampak sangat baik bagi klien utama Perseroan dalam meningkatkan produktivitas batu bara yang mereka hasilkan, yang pada akhirnya peningkatan produktivitas ini akan mempengaruhi kegiatan Perseroan dalam meningkatnya penanganan batu bara.

### **3. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing**

Seluruh pendapatan Perseroan dan sebagian besar beban Perseroan, baik beban operasional maupun beban keuangan dalam bentuk mata uang USD, sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil usaha Perseroan. Dengan adanya lindung nilai alami tersebut, Perseroan tidak memerlukan transaksi lindung nilai lainnya untuk mengurangi risiko yang terjadi apabila terdapat fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing.

### **4. Pinjaman Yang Masih Terutang**

Perseroan tidak memiliki liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019.

### **5. Kebijakan Akuntansi**

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam 2 (dua) tahun terakhir yang material yang diterapkan oleh Perseroan dan perlu diungkapkan.

*Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal yang jarang terjadi yang dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas Perseroan secara signifikan sebagaimana tersaji dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan dicantumkan dalam prospektus.*

*Tidak ada komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha Perseroan.*

*Tidak ada investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.*

## VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan, yang apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik, maka akan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Di bawah ini adalah pemaparan Perseroan mengenai risiko-risiko yang material yang diketahui Perseroan saat ini untuk Perseroan, yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba, diurutkan berdasarkan bobot, mulai dari faktor yang berisiko paling besar hingga paling kecil:

### Risiko Utama

#### 1. Risiko Ketergantungan Terhadap Penghasilan Dari Perusahaan Asosiasi

Pendapatan perseroan hampir seluruhnya bersumber dari 'bagian atas hasil bersih entitas asosiasi'. Jikalau Perusahaan Asosiasi mengalami kerugian atau penurunan kinerja, maka akan berdampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

### Risiko Usaha

#### 2. Risiko Persaingan Usaha

Industri jasa dan kontraktor merupakan industri yang ketat dalam hal persaingan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan dunia usaha dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan praktek industri baik nasional maupun internasional, maka Perseroan dapat ditinggalkan oleh klien dan beralih ke pesaing.

#### 3. Risiko Investasi

Atas rencana akuisisi yang dimiliki Perseroan, dapat memiliki kemungkinan kerugian jika nilai aset di bawah perhitungan manajemen atau produktifitas perusahaan yang diakuisisi di bawah ekspektasi Perseroan.

#### 4. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku

Perseroan memiliki kewajiban untuk memperoleh izin dari regulator untuk menjalankan kegiatan usahanya, seperti izin perusahaan secara umum dan izin kontraktor pertambangan dan energi. Perseroan tidak dapat menjamin kepastian perolehan izin baru sehubungan dengan perubahan peraturan perundangan atau perpanjangan atas izin-izin yang diperlukan di masa yang akan datang. Dampak sanksi yang dikenakan oleh Pemerintah berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku, bisa berpengaruh secara material terhadap kelangsungan operasional Perseroan, sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan secara negatif.

#### 5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan dapat menghadapi risiko gugatan hukum ataupun peringatan-peringatan lainnya akibat kelalaian dalam memenuhi aturan hukum dan perundangan, salah satunya di bidang lingkungan hidup. Gugatan-gugatan tersebut dapat berpengaruh secara negatif bagi Perseroan, serta menimbulkan konsekuensi yang harus dihadapi dan dibayarkan oleh Perseroan, yang pada akhirnya dapat menyita waktu manajemen dan mengganggu kinerja operasional Perseroan.

#### 6. Risiko Penagihan

Risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah adanya kemungkinan piutang yang dimiliki oleh Perseroan tidak dibayarkan oleh pihak terkait. Dengan tidak terbayarkannya piutang tersebut, maka Pendapatan yang telah dibukukan Perseroan terancam berkurang, dimana hal tersebut akan membuat performa dari Perseroan menurun.

#### 7. Risiko Likuiditas

Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas, dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memerlukan tingkat likuiditas yang cukup sehingga kewajiban jangka pendek dapat ditanggulangi. Ketika Perseroan tidak memiliki tingkat likuiditas yang sesuai, maka besar kemungkinan Perseroan tidak dapat membayarkan sejumlah biaya terkait modal kerja dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh Perseroan.

#### 8. Risiko Permodalan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tentunya Perseroan mempunyai kebutuhan permodalan yang didapatkan melalui berbagai sumber. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah bagaimana adanya kemungkinan Perseroan mendapatkan permodalannya dengan biaya yang tinggi, seperti suku bunga yang tinggi maupun tingkat *return* tinggi yang diharapkan oleh investor. Tentunya, *cost of fund* yang harus dikeluarkan Perseroan akan semakin tinggi ketika hal-hal tersebut terjadi, dimana akan membuat menurunnya performa Perseroan.

#### 9. Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konsultasi, maka sumber daya yang terpenting bagi Perseroan adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan menghadapi risiko dalam hal kehilangan sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat memberikan layanan yang sesuai dengan standar Perseroan kepada klien. Bila Perseroan menghadapi kesulitan dalam hal sumber daya



manusia yang kompeten, maka dapat dipastikan performa dari Perseroan akan menurun oleh karena tidak dapat memberikan layanan yang sesuai dengan standar kualitas yang dijanjikan oleh Perseroan kepada klien.

**10. Risiko Ketergantungan Hanya Kepada Satu Pelanggan**

Pendapatan inti Perseroan saat ini hanya bersumber dari satu pelanggan, namun pendapatan tersebut tidak signifikan secara persentase terhadap total pendapatan dan Laba Perseroan.

**Risiko Umum**

**11. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, Dan Sosial Politik**

Risiko yang dapat timbul dikarenakan adanya kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif. Risiko ini dapat berakibat pada menurunnya daya beli masyarakat dan berkemungkinan juga mengurangi peran Perseroan dalam usahanya.

**12. Risiko Kondisi Makro Ekonomi dan Global**

Kondisi perekonomian secara makro atau global berpengaruh terhadap kinerja seluruh perusahaan di Indonesia maupun dunia. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

**Seluruh risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Asosiasi telah diungkapkan sebagaimana diuraikan diatas, diurut mulai dari faktor yang berisiko paling besar hingga paling kecil.**

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang terjadi laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan (firma anggota jaringan global Nexia International) yang ditandatangani oleh Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA., pada tanggal 17 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan dengan opini wajar dengan modifikasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dan Rekan (firma anggota jaringan global Kreston International) yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA., pada tanggal 12 Mei 2017 dengan opini wajar dengan modifikasian.

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI.

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT. ITAMARAYA GOLD INDUSTRI", berkedudukan hukum di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 68 tertanggal 20 November 1987, Akta No. 54 tertanggal 28 Mei 1988, Akta No. 6 tertanggal 5 Juli 1988, Akta No. 19 tertanggal 8 November 1988, dan Akta No. 49 tertanggal 25 Februari 1989, yang seluruhnya dibuat di hadapan Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.2899.HT.01.01-Th.89 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya tertanggal 20 April 1989 dengan No. 477/1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 49 tanggal 20 Juni 1989 dan Tambahan BNRI No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah beberapa kali, dan terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tertanggal 31 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-0018498.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 8 September 2017, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 87 tanggal 30 Oktober 2018 dan Tambahan BNRI No. 20371 tanggal 30 Oktober 2018 (selanjutnya disebut "**Akta No. 95/2017**").

Sebelum PMHMETD I ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
1.	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	279.040.000	Rp. 13.952.000.000	41,04
2.	Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	Rp. 14.929.900.000,-	43,91
3.	Masyarakat	102.362.000	Rp. 5.118.100.000,-	15,05
<b>Jumlah</b>		<b>680.000.000</b>	<b>Rp. 34.000.000.000,-</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang Perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Prince Centre Building Suite 806, Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 2019.

### 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sebelum tercapainya jumlah dan struktur permodalan serta komposisi pemegang saham Perseroan saat ini, riwayat permodalan dan komposisi para pemegang saham PERSEROAN terhitung 3 tahun terakhir sejak saat pendiriannya sampai dengan prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan komposisi para pemegang saham PERSEROAN pada saat pendiriannya adalah sebagai berikut:
  - A. Struktur permodalan Perseroan:
    - i. **Modal Dasar:** Rp 600.000.000,- terbagi atas 200 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 3.000.000,-;
    - ii. **Modal Ditempatkan:** Rp. 300.000.000,- terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 3.000.000,-; dan
    - iii. **Modal Disetor:** Rp. 300.000.000,- terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 3.000.000,-.

Adapun perincian struktur permodalan Perseroan pada saat pendiriannya sebagaimana tersebut di atas secara ringkas dapat juga dilihat dalam tabel sebagai berikut:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Saham Nominal	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	200	Rp. 3.000.000,-	Rp. 600.000.000,-
2.	Modal Ditempatkan	100	Rp. 3.000.000,-	Rp. 300.000.000,-
3.	Modal Disetor	100	Rp. 3.000.000,-	Rp. 300.000.000,-

B. Komposisi para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
1.	Indra Tantomo	20	Rp 60.000.000,-	20
2.	Hendra Tantomo	20	Rp. 60.000.000,-	20
3.	Chandra Tantomo	10	Rp. 30.000.000,-	10
4.	Raden Marsoedi	10	Rp. 30.000.000,-	10
5.	Kemas Gustjik Azis	10	Rp. 30.000.000,-	10
6.	Gede Sudarma	20	Rp. 60.000.000,-	20
7.	Wahyu Widjojo	10	Rp. 30.000.000,-	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>Rp 300.000.000</b>	<b>100</b>

2. Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 9 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan (i) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0015047 tertanggal 10 Maret 2015 dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0015048 tertanggal 10 Maret 2015 (selanjutnya disebut "**Akta No.12/2015**"), Rapat Umum Pemegang Saham PERSEROAN telah menyetujui perubahan struktur permodalan PERSEROAN sebagai berikut:

- Mengubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000,- menjadi sebesar Rp 50,-.
- Dengan demikian, berdasarkan Akta No. 12/2015 tersebut, struktur permodalan PERSEROAN menjadi sebagai berikut:
  - a. **Modal Dasar:** Rp. 136.000.000.000,- terbagi atas 2.720.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50;
  - b. **Modal Ditempatkan:** Rp. 34.000.000.000,- terbagi atas 680.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50;
  - c. **Modal Disetor:** Rp. 34.000.000.000,- terbagi atas 680.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50;

Perincian struktur permodalan PERSEROAN berdasarkan Akta No. 12/2015 tersebut di atas secara ringkas dapat dilihat juga dalam tabel sebagai berikut:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Saham Nominal	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	2.720.000.000	Rp. 50,-	Rp. 136.000.000.000,-
2.	Modal Ditempatkan	680.000.000	Rp. 50,-	Rp. 34.000.000.000,-
3.	Modal Disetor	680.000.000	Rp. 50,-	Rp. 34.000.000.000,-

Dengan perubahan struktur permodalan tersebut, komposisi para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 12/2015 berubah menjadi sebagai berikut:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETDI

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
1.	Masyarakat	36.642.000	Rp. 1.832.100.000,-	5,39
2.	Trust Energy Resources	643.358.000	Rp. 32.167.900.000	94,61
<b>Jumlah</b>		<b>680.000.000</b>	<b>Rp. 34.000.000.000,-</b>	<b>100</b>

3. Berdasarkan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Perseroan No. Ref.: RO-049/SEA-KPS/BDC01/XII/2018 tertanggal 21 Desember 2018 yang diterbitkan oleh Kanaka Puradiredja, Suhartono (anggota Nexia International) untuk Laporan Keuangan Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2018 dan 2017 ("**Laporan Keuangan Interim PERSEROAN September 2018**") juncto Surat Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Nomor: 03/IDX.NET/XI/2018 tanggal 30 Nopember 2018 yang dipublikasikan pada website BEI, diketahui bahwa pada tanggal 30 November 2018, Trust Energy Resources melakukan penjualan sebagian sahamnya atas Perseroan kepada PTANI sebesar 40,70%, yang dilakukan secara bertahap sampai dengan bulan Februari 2019, susunan pemegang saham Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1.	Trust Energy Resources Pte. Ltd.	352.240.000	51,80
2.	PTANI	276.760.000	40,70
3.	Masyarakat	51.000.000	7,50
<b>Jumlah</b>		<b>680.000.000</b>	<b>100</b>

4. Sesuai dengan Laporan Daftar Pemegang Saham PERSEROAN per tanggal 30 Agustus 2019 yang diterbitkan oleh PT. EDI Indonesia, komposisi pemegang saham PERSEROAN yang terakhir pada tanggal 30 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal (USD)	Nominal (IDR)	%
<b>Modal Dasar</b>				
Saham - nominal Rp. 50 / saham	2.720.000.000	13.552.566 Rp	136.000.000.000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>2.720.000.000</b>	<b>13.552.566 Rp</b>	<b>136.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
Trust Energy Resources Pte. Ltd.	298.598.000	1.487.783 Rp	14.929.900.000	43,91%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	279.040.000	1.390.334 Rp	13.952.000.000	41,04%
Masyarakat	102.362.000	510.025 Rp	5.118.100.000	15,05%
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>680.000.000</b>	<b>3.388.142 Rp</b>	<b>34.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>				
Saham - nominal Rp. 50 / saham	2.040.000.000	10.164.425 Rp	102.000.000.000	100,00%

### 3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang diangkat oleh RUPS. Hak dan Kewajiban Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 10 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0253272 tertanggal 16 Oktober 2018, Susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Hendra Santoso  
 Komisaris Independen : Sargato  
 Komisaris : Sanjay Dube

**Direksi**

Presiden Direktur : Rocky Oktanso Sugih  
Direktur : Abhishek Singh Yadav  
Direktur Independen : Yusuf Ardhi Boediono

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan pembentukan Audit Charter Unit Internal Audit tertanggal 25 November 2013 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, dengan ketua unit audit internal adalah **Ng Gee Wan**. Ng Gee Wan merupakan Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1978. Lulusan University of Portsmouth, United Kingdom dan memiliki 14 (empat belas) tahun pengalaman di berbagai bidang akuntansi, konsolidasi, sistem manajemen informasi.

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 19 Desember 2018.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut

<b>Ketua:</b>	<b>Sargato</b>  Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Diploma bidang Graphic Design dari Dilly Blue Graphic School. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kartika Marga Sakti (2008-2011), Komisaris PT Penang Investment Group (2012-2013), dan Direktur PT Great Dyke (2008-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham
<b>Anggota:</b>	<b>Vishal M. Parekh</b>  Warga negara India, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki pendidikan sebagai Akuntan Publik dan memiliki pengalaman kerja selama 10 tahun di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Treasury, Forex & Commercial Function di Tata Power. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2017.
<b>Anggota:</b>	<b>Rodion Wikanto Njotowidjojo</b>  Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo dan gelar MBA dari IPWI, Jakarta. Beliau menjabat beberapa posisi eksekutif yaitu Anggota Komite Audit PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk serta Komisaris PT BD Agriculture Indonesia. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Finance. Beliau terdaftar sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 19 Desember 2018.

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, sesuai dengan Berita Acara Rapat Pertama Direksi Tanggal 26 Juli 2019 pukul 10.30 No. FY19-20 SEA/01 yang telah menunjuk **Jerry Hotama** untuk bertindak selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan keterangan sebagai berikut:

<b>Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)</b>	Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar akuntansi dari STIE SUPRA dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Kepala divisi Akuntansi dan Pajak. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di perusahaan konsultasi dan ikut terlibat dalam hal akusisi, studi kelayakan dan lainnya.
--	---

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Prince Centre Building #806  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia  
Telepon: (021) 570 0435, Faksimili: (021) 5738 057  
Email: corporate.secretary@energi-andalan.co.id  
Website: www.energi-andalan.co.id

Bahwa Perseroan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 akan tetapi fungsi nominasi dan remunerasi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan menyediakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk tunjangan, gaji, dan fasilitas. Sistem remunerasi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan melalui Presiden Komisaris. Dari waktu ke waktu, Komite Nominasi dan Remunerasi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan mengevaluasi kepatutan sistem remunerasi untuk Dewan.




Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar 0 dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 sebanyak USD 37.000.

Sehubungan dengan kinerja Perseroan dan kebutuhan internal serta keperluan pengembangan, maka Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk tidak menerima remunerasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Keterangan singkat mengenai masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS	
	<p><b>Hendra Santoso – Presiden Komisaris</b></p> <p>Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Marketing &amp; Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat pada 1995.</p> <p>Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Research Consultant Colliers Jardine Indonesia (1997-1998), Sales Manager PT Ray White Indonesia (1999-2002), Account Director HJ Production (2005-2007), General Manager Mojito Pool n Lounge (2007-2011), Direktur Utama PT Nitra Indriyaharsa (2009-2012), Operational Manager PT Golden Asia Petroleum (2016-sekarang), serta Direktur PT Trukindo Persada Sejahtera (2015-sekarang).</p>
	<p><b>Sargato - Komisaris Independen</b></p> <p>Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Diploma bidang Graphic Design dari Dilly Blue Graphic School.</p> <p>Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kartika Marga Sakti (2008-2011), Komisaris PT Penang Investment Group (2012-2013), dan Direktur PT Great Dyke (2008-sekarang).</p>
	<p><b>Sanjay Dube - Komisaris</b></p> <p>Warga Negara India, berusia 57 tahun. Berdomisili di India. Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana pada tahun 1983 dan gelar MBA dari Universitas Georgetown, Amerika Serikat pada tahun 1990. Beliau juga memiliki Sertifikat Publik Akuntan.</p> <p>Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang keuangan, komersial, akuntansi dan manajemen perusahaan dan Ia telah bergabung dengan Tata Group lebih dari 20 tahun. Beliau memulai karirnya sebagai Deputy Director of Tata Financial Services di Tata Sons Ltd (1995-2006), Direktur keuangan di Tata Auto Company Systems Ltd (2006-2007), Kepala Strategic Finance &amp; Head Treasury (2007-2016), Chief – Strategy Corporate Planning &amp; PAG (2016-2018), dan saat ini menjabat sebagai Kepala Fuel, Logistics &amp; Land of di Tata Power Company Limited</p>



DIREKSI	
	<p><b>Rocky Oktanso Sugih – Presiden Direktur</b></p> <p>Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Bachelor of Arts dari California State University, Amerika Serikat.</p> <p>Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager Internusa Ceramic Inc. (2003-2005), Product Manager Intikeramik Alamasari Industri (2005-2007), Commercial Division Head Intikeramik Alamasari Industri (2007-2012), dan Operations Director Intikeramik Alamasari Industri (2012-2017).</p>
	<p><b>Yusuf Ardhi Boediono – Direktur Independen</b></p> <p>Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018.</p> <p>Beliau pernah meniti karir sebagai Manajer Pengembangan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Utama PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2011), Direktur Utama PT Sinar Pedoman Abadi (2003-sekarang), dan Direktur Utama PT Tridiantara Alvindo (2004-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham.</p>
	<p><b>Abhishek Singh Yadav – Direktur</b></p> <p>Warga Negara India, berusia 35 tahun. Berdomisili di India. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau merupakan sarjana teknologi di Teknik Mesin dan memiliki gelar Master di bidang Keuangan dari institusi terkemuka di India.</p> <p>Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di Tata Consultancy Services Ltd (2005 – 2006), Intergraph Consulting India (2006 – 2007), menjabat Group Head di Tata Power (2009-2015), dan saat ini menjadi Chief Representative Officer untuk Tata Power di Indonesia</p>

#### 4. Keterangan tentang Perusahaan Asosiasi

Berikut merupakan keterangan tentang Perusahaan Asosiasi yang material serta kegiatannya.

##### 1. PT Mitratama Perkasa (“MP”)

###### *Keterangan Singkat*

MP berkedudukan hukum di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 4, tertanggal 9 November 2004, yang dibuat di hadapan Betsail Untajana, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari

Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. C-07680 HT.01.01.TH.2005 tertanggal 23 Maret 2005, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. TDP 090315145931 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 886/BH 0903/IV 2005.

Anggaran Dasar MP telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 19 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, SH., M.kn., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. AHU-0023939.AH.01.02.Tahun2019 tertanggal 6 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada tanggal 6 Mei 2019 dengan No. AHU-0071795.AH.01.11TAHUN2019 (selanjutnya disebut "**Akta No. 91/2019**").

*Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha*

Berdasarkan Akta No. 91/2019, maksud dan tujuan MP adalah menjalankan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya; aktivitas pelayanan kepelabuhan laut; dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri.

*Struktur Permodalan*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 399 tertanggal 19 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. AHU-0024686.AH.01.02.Tahun 2016 tertanggal 22 Desember 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 dengan No. AHU-0153131.01.11.Tahun 2016, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham MP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>30.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
– PT. Nusantara Pratama Indah	17.500	17.500.000.000	70,00
– PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	7.500	7.500.000.000	30,00
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>25.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>5.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	

*Pengawasan dan Pengurusan*

Berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tertanggal 11 Februari 2019, dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0080450 tertanggal 11 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada tanggal 11 Februari 2019 dengan No. AHU-0021870.AH.01.011.Tahun 2019; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 816 tertanggal 25 Juli 2019, dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Kementerian Kehakiman sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0303340 tertanggal 25 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan tertanggal 25 Juli 2019 dengan No. AHU-0119618.AH.01.011.Tahun 2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris MP adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Ivi Sumarna Suryana  
 Direktur : Wong Michael  
 Direktur : Abhishek Singh Yadav

**Komisaris**

Komisaris Utama : Raymond Anthony  
 Komisaris : Sanjay Dube  
 Komisaris : Andreas Kastono Ahadi

*Perizinan*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MP telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya, yang terdiri dari:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan tertanggal 5 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission*. Surat Izin Usaha Perdagangan tersebut akan tetap berlaku selama MP melakukan kegiatan usahanya.
- b. Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 554.K/30/DJB/2015 tertanggal 8 April 2015 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Izin Usaha Jasa Pertambangan ini berlaku sampai dengan 8 April 2020.

*Ikhtisar Data Keuangan*

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting MP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian.

*(dalam USD)*

Keterangan	31 Maret	
	2019	2018
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	293.772.351	169.390.068
Aset Tidak Lancar	336.826.653	494.899.681
<b>Total Aset</b>	<b>630.599.004</b>	<b>664.289.749</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	118.947.346	157.365.570
Liabilitas Jangka Panjang	27.748.691	60.058.286
<b>Total Liabilitas</b>	<b>146.696.037</b>	<b>217.423.856</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>483.902.967</b>	<b>446.865.893</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>630.599.004</b>	<b>664.289.749</b>

*(dalam USD)*

Keterangan	31 Maret	
	2019	2018
Pendapatan	64.081.633	72.647.682
Laba Bruto	57.056.195	65.262.307
Laba Usaha	55.346.364	61.567.148
Laba Neto	37.049.304	45.066.522

**5. Tabel Pengurusan dan Pengawasan Perseroan**

Nama	Perseroan	MP
Hendra Santoso	PK	-
Sargato	KI/KA	-
Sanjay Dube	K	K
Abhishek Singh Yadav	D	D
Rocky Oktanso Sugih	PD	-
Yusuf Ardhi Boediono	DI	-

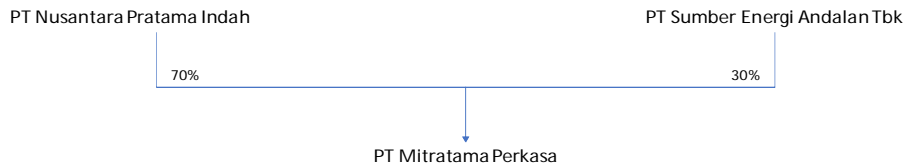
**Keterangan:**

PK	: Presiden Komisaris	PD	: Presiden Direktur
K	: Komisaris	DI	: Direktur Independen
KI/KA	: Komisaris Independen & Ketua Komite Audit	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		

MP : PT Mitratama Perkasa, Perusahaan Asosiasi

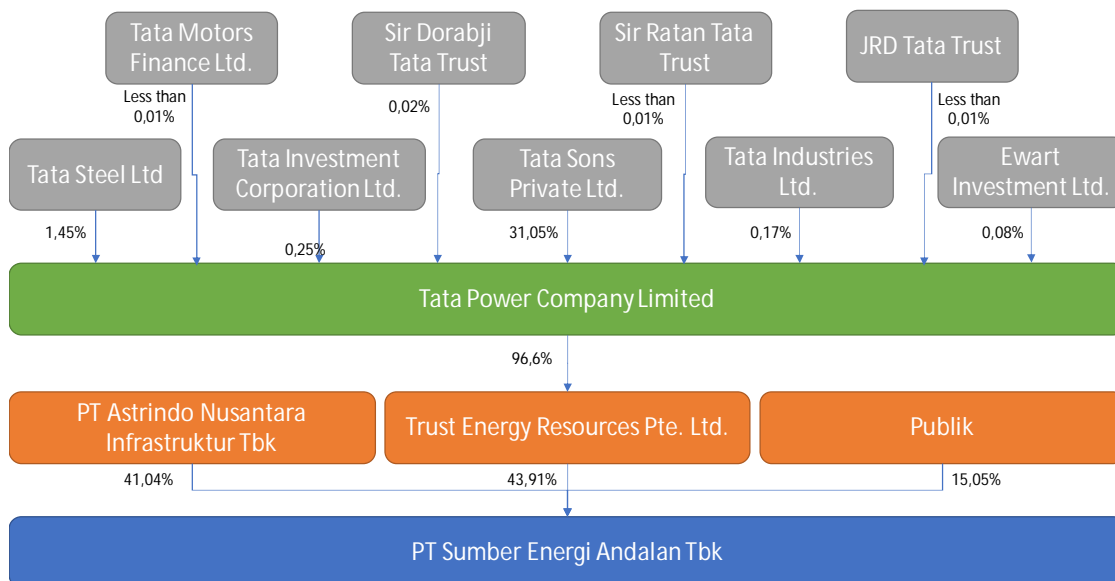
**6. Posisi Perseroan dan Perusahaan Asosiasi dalam Kelompok Usaha Perseroan, serta keterangan Pengendali dan Pemegang Saham Utama**

Posisi Perseroan dan Perusahaan Asosiasi dalam Kelompok Usaha Perseroan



**Pemegang Saham Utama dan Pengendali**

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Trust Energy Resources Pte Ltd. (Trust), yang memiliki saham Perseroan sebesar 43,91%. Selanjutnya, pemegang saham utama dari Trust adalah Tata Power Company Ltd (Tata Power), yang memiliki 96,6% saham Trust. Tata Power adalah Perusahaan Terbuka yang terdaftar di National Stock Exchange of India. Menurut Laporan Tahunan dari Tata Power, 10 pemegang saham terbesar Tata Power adalah sebagai berikut:



## 7. Perjanjian-perjanjian Penting

Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat antara Perseroan maupun Perusahaan Asosiasi, dengan pihak-pihak ketiga dan pihak afiliasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Asosiasi adalah sebagai berikut:

### I. Perjanjian Kegiatan Usaha

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Administratif, Perseroan wajib untuk menyediakan jasa berupa layanan dukungan administratif kepada DEBV, berupa: (i) dukungan atas pekerjaan administratif dari DEBV dan segala afiliasinya; (ii) bantuan dalam keterlibatan penasihat-penasihat atau konsultan-konsultan dan/atau firma-firma spesialis; (iii) mengatur dan mengorganisir kunjungan para konsultan kepada situs proyek; (iv) jasa domisili; dan (v) jasa lainnya yang diinginkan oleh DEBV dan disepakati oleh Perseroan. Dalam hal ini, DEBV setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan atas jasa layanan dukungan administratif tersebut sebesar USD 2,000.00 per bulan ditambah pajak yang berlaku. Perjanjian ini terus berlaku sampai dengan:

- i. para pihak sepakat untuk mengakhirinya berdasarkan persetujuan tertulis yang dibuat oleh para pihak;
- ii. Pemberitahuan pengakhiran secara tertulis dari DEBV yang akan berlaku enam bulan setelah pemberitahuan tertulis tersebut, beserta alasan untuk dicatat; atau

Jika terdapat perubahan kendali dalam DEBV dan afiliasinya dalam 3 bulan sebelum finalisasi perubahan.

Selain itu, terdapat beberapa perjanjian yang dilakukan di level perusahaan asosiasi, yaitu MP dimana rinciannya adalah sebagai berikut:

#### a. Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar Rp23.666.666.666,67 per bulan (USD 1,666,666.67 per bulan). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2012 dan tidak boleh kadaluwarsa sebelum 31 Desember 2021.

#### b. Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar Rp21.734.693.877,55 (USD 1,530,612.24) per bulan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2012 dan tidak boleh kadaluwarsa sebelum 31 Desember 2021.

#### c. Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Arutmin setuju untuk membayar minimum USD 1,050,000.00 per/bulan ditambah dengan kelebihan jumlah sewa. Kelebihan jumlah sewa hanya akan dihitung dan dibayarkan apabila batubara yang dihasilkan oleh Arutmin telah melebihi kuota yang disepakati yaitu 5.000.000 Ton. Perjanjian ini terus berlaku sampai dengan pengakhiran yang dapat diakhiri oleh para pihak secara tertulis setelah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2016 atau berdasarkan pemberitahuan pengakhiran secara tertulis kepada salah satu pihak.

#### d. Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar minimum USD 1,050,000.00 per/bulan ditambah dengan kelebihan jumlah sewa. Kelebihan jumlah sewa hanya akan dihitung dan dibayarkan apabila batubara yang dihasilkan oleh Arutmin telah melebihi kuota yang disepakati yaitu 5.000.000 Ton. Perjanjian ini terus berlaku sampai dengan pengakhiran yang dapat diakhiri oleh para pihak secara tertulis setelah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2016 atau berdasarkan pemberitahuan pengakhiran secara tertulis kepada salah satu pihak.

## II. Perjanjian Pembiayaan

Pada tanggal 30 November 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada MP dengan total limit sebesar USD100.000.000 dibayarkan secara angsuran bulanan mulai dari bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan atau 4 tahun dihitung sejak 4 Desember 2017 dan akan berakhir pada 4 Desember 2021.

Fasilitas ini dijamin oleh aset tetap tertentu milik MP, yang terdiri dari:

No.	Agunan Pokok	Agunan Tambahan
1.	Piutang (posisi 30 September 2017) milik MP.	<p>Tanah Kosong dengan luas 99.839 M2 yang terletak di Jalan Raya Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, dengan bukti hak berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 8946/Pejuang, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi Nomor 5099/1996 tertanggal 17 April 1996, seluas 51.845 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 22 April 1996.</li> <li>b. Sebidang tanah seluas lebih kurang 40.125 M2 yang merupakan bagian tidak terpisah dari sebidang tanah dengan bukti hak Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 8947/Pejuang, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi Nomor 5098/1996 tertanggal 17 April 1996, seluas 65.438 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 22 April 1996.</li> <li>c. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 19373/Pejuang, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 391/Pejuang/2015 tertanggal 19 Nopember 2015, seluas 7.869 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 01 April 2016,</li> </ul> <p>-dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). Kesemuanya terdaftar atas nama PT Bakrie Pipe Industries.</p>
2.	<p>Asam-asam Port CPF yang terletak di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan, dengan bukti hak berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 03/Sumber Jaya, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 21/Sumber Jaya/2014 tertanggal 16 Juni 2014, seluas 83.709 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 5 Nopember 2014.</li> <li>b. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 04/Sungai Cuka, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 93/Sungai Cuka/2014 tertanggal 20 Oktober 2014, seluas 38.189 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 29 Oktober 2014.</li> <li>c. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 14/Simpang Empat Sungai Baru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 238/Simpang Empat Sungai Baru /2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 23.936 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 8 April 2015.</li> <li>d. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 15/Simpang Empat Sungai Baru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 234/Simpang Empat Sungai Baru/2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 10.373 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 8 April 2015.</li> <li>e. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 16/Simpang Empat Sungai Baru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 237/Simpang Empat Sungai Baru/2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 10.698 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 8 April 2015.</li> <li>f. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 17/Simpang Empat Sungai Baru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 235/Simpang Empat Sungai Baru/2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 102.472 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 8 April 2015.</li> <li>g. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 18/Simpang Empat Sungai Baru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 236/Simpang Empat Sungai Baru/2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 43.192 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 10 April 2015,</li> </ul>	

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK  
PMHMETD I**

	-dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). Kesemuanya terdaftar atas nama MP.	
3.	<p>West Mulia Port CPF yang terletak di Desa Kintap, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan, dengan bukti hak berupa:</p> <p>a. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 01/Sumber Jaya, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 20/Sumber Jaya/2014 tertanggal 06 Maret 2014, seluas 113.404 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 5 Nopember 2014.</p> <p>b. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 01/Mekar Sari, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 03/Mekar Sari/2014 tertanggal 16 Juni 2014, seluas 149.811 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 29 Oktober 2014.</p> <p>c. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 02/Sumber Jaya, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 19/Sumber Jaya/2014 tertanggal 06 Maret 2014, seluas 131.301 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 5 Nopember 2014.</p> <p>d. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 03/Muara Asam-Asam, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 21/Muara Asam-Asam/2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 130.262 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 9 April 2015.</p> <p>e. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 03/Sungai Cuka, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 68/Sungai Cuka/2014 tertanggal 20 Juni 2014, seluas 19.291 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 29 Oktober 2014.</p> <p>f. Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 04/Muara Asam-Asam, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 22/Muara Asam-Asam/2014 tertanggal 15 Desember 2014, seluas 47.462 M2, penerbitan sertipikat tertanggal 10 April 2015,</p> <p>-dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). Kesemuanya terdaftar atas nama MP.</p>	
4.	Mesin-mesin Sangatta Crusher CP milik MP yang terletak di Desa Suarga Bara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur.	
5.	Fasilitas Bangunan dan Prasarana Bengalon Port CPF yang terletak di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalaong, Kabupaten Kutai Timur.	

Besaran denda yang diatur di dalam perjanjian ini adalah sebesar 50% di atas suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga. Terdapat pembatasan-pembatasan kepada MP dalam perjanjian ini, yang terdiri dari:

1. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, go public.
2. Menerima pinjaman dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
3. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MP kepada pihak lain.
4. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
5. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
6. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
7. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
8. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
9. Melakukan investasi, pembelian aset dan/atau penjualan aset MP dengan nilai dalam jangka waktu 1 tahun lebih besar atau sama dengan:
10. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan niaga untuk menyatakan pailit diri MP.
11. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini.

12. Melakukan pemutusan kontrak penggunaan atau penyewaan pelabuhan (port) dan crusher.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, MP dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri MP sendiri.

### III. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

#### **MP**

- a. Pada tanggal 1 November 2017, MP setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (ANI) dengan total limit sebesar Rp1.000.000.000.000,- dan dibayarkan kembali berdasarkan permintaan tertulis dari MP. ANI dapat membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman kurang dari 2 hari kerja setelah pemberitahuan atau jangka waktu yang lebih pendek yang disetujui MP. Fasilitas ini tidak dibebankan suku bunga dan jaminan.
  - b. Perjanjian Kredit tanggal 30 Desember 2011 antara MP (sebagai kreditur) dengan PT Nusa Pratama Indah ("PTNPI") (sebagai debitur) sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 21 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian ini, MP setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PTNPI dengan total limit sebesar USD 162,940,767.00 dengan tingkat suku bunga sama dengan total keseluruhan fasilitas bank ditambah 0.10%. Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan pelunasan kredit.
  - c. Perjanjian Kredit Penjamin Antarperusahaan (*Guarantor Inter-Company Loan Agreement*) tanggal 8 Juni 2012 antara PTMP (sebagai kreditur) dengan PTNPI (sebagai debitur), berdasarkan perjanjian ini MP setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PTNPI dengan total limit sebesar USD 118,000,000.00 dengan bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 6.1%, perjanjian ini akan berakhir sampai dengan pelunasan kredit.
8. **Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Asosiasi, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Asosiasi yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan dan Perusahaan Asosiasi**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Asosiasi, anggota direksi dan anggota dewan komisaris Perseroan dan Perusahaan Asosiasi, tidak mempunyai perkara hukum apapun yang mempunyai dampak material terhadap kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan dan Perusahaan Asosiasi.

#### 9. **Kegiatan Usaha Perseroan**

Saat ini Perseroan memberikan jasa konsultasi sebagai segmen usaha utama yang berkontribusi dalam kinerja operasionalnya. Pada 2019, segmen konsultasi memberikan sumbangsih sebesar 100% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD24.213.

Periode (cutoff 31 Maret)	Pendapatan Jasa Konsultasi (USD)
31 Maret 2019	24.213
31 Maret 2018	106.687
31 Maret 2017	135.162

#### 10. **Pemasaran**

Perseroan terus menjaga kelangsungan usaha dengan terus mempertahankan dan meningkatkan pasar. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan eksisting maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Perseroan juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan pemasaran pun dilakukan dengan tetap menjaga penerapan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.



Kegiatan pemasaran dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para klien, termasuk di antaranya melakukan pembaruan aset serta melakukan strategi *operation excellence* dan inovasi berkelanjutan di berbagai bidang operasi Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan dan memperkuat kekuatan operasional serta mencari peluang pengembangan aset baru yang lebih menghasilkan margin lebih tinggi dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada.

## 11. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis

Perseroan optimis akan terus mampu meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang. Kondisi perekonomian global juga diyakini akan terus membaik. Untuk meningkatkan kinerja operasional, Perseroan selalu bersikap proaktif dan intensif dalam membangun sinergi dengan Perusahaan Asosiasi serta mitra kerja lainnya. Melalui berbagai strategi yang telah dibangun, Perseroan terus meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang pengembangan bisnis serta mampu memanfaatkan prospek usaha yang sedang dikembangkan oleh pemerintah dalam bidang pertambangan dan energi sehingga dapat berdampak positif bagi performa Perseroan dan Perusahaan Asosiasi.

Perseroan melalui Perusahaan Asosiasi memiliki ketergantungan pada 2 klien utamanya yaitu Kaltim Prima Coal dan Arutmin Indonesia, dimana seluruh pendapatan Perusahaan Asosiasi berasal dari kedua klien tersebut.

## 12. Manajemen Risiko

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara komprehensif guna mendeteksi, mencegah, meminimalisir serta mengatasi risiko-risiko yang berpotensi timbul dan mampu memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Untuk menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan dan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) dalam seluruh unit kerja.

### Mitigasi Risiko

#### a. Risiko Ketergantungan Terhadap Penghasilan Dari Perusahaan Asosiasi

Kinerja Perusahaan Asosiasi dalam hal ini PT Mitratama Perkasa (MP) dengan pelanggan utamanya yaitu Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia (Arutmin), merupakan hubungan yang saling bergantung. Dimana operasional pelanggan sangat bergantung kepada pemanfaatan aset yang dimiliki MP. Walaupun KPC dan Arutmin ingin mengembangkan asetnya, namun hal tersebut akan memakan waktu dan biaya tersendiri, diluar dari perizinan dan lokasi serta *feasibility* dari pengembangan aset baru tersebut, sehingga dapat menimbulkan gangguan operasional KPC dan Arutmin.

#### b. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan dan manajemen terus mengikuti perkembangan dunia usaha dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan praktek industri baik nasional maupun internasional.

#### c. Risiko Investasi

Perseroan melakukan evaluasi secara rinci atas rencana akuisisi yang dimiliki Perseroan, untuk meminimalisir dampak kerugian jika nilai aset di bawah perhitungan manajemen atau produktifitas perusahaan yang diakuisisi di bawah ekspektasi Perseroan.

#### d. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku

Perseroan berkomunikasi dengan regulator secara insentif terkait izin yang mengalami perubahan atau tambahan yang baru. Atas perpanjangan izin-izin yang diperlukan di masa yang akan datang, Perseroan telah memiliki daftar perizinan tersebut, sehingga dapat dengan mudah memonitor mana yang diperlukan dengan segera.

#### e. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan secara berkala memantau seluruh aktivitas yang dilakukan khususnya jika terkait dengan lingkungan hidup, serta memastikan bahwa kegiatan operasional tersebut telah mematuhi perundangan yang berlaku dan menerapkan asas GCG dan SOP yang ditetapkan.

#### f. Risiko Penagihan

Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan melakukan penagihan secara berkesinambungan

#### g. Risiko Likuiditas

Perseroan menjaga tingkat aset lancar yang dimiliki agar cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

**h. Risiko Permodalan**

Perseroan mengelola permodalan dengan prinsip penggunaan yang menghasilkan manfaat tertinggi, dan melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**i. Risiko Sumber Daya Manusia**

Perseroan melakukan pengembangan serta pemberian *insentif* pada karyawan sehingga sumber daya manusia yang dimiliki tetap bekerja dan memberikan hasil kerja yang kualitasnya sesuai dengan standar Perseroan.

**j. Risiko Ketergantungan Hanya Kepada Satu Pelanggan**

Pendapatan inti Perseroan saat ini hanya bersumber dari satu pelanggan, namun pendapatan tersebut tidak signifikan secara persentase. Melalui rencana PMHMETD I ini, dana yang diperoleh Perseroan dapat digunakan untuk mendanai sebagian pengembangan usaha berupa akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang energi dan/atau pertambangan. Sehingga diharapkan dengan adanya akuisisi ini, Perseroan memiliki diversifikasi atas Pendapatannya.

**k. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik**

Perseroan menjaga komunikasi yang baik dengan perwakilan pemerintah, sehingga rancangan perubahan atas suatu peraturan yang berdampak pada Perseroan dapat diketahui lebih awal dan Perseroan dapat merancang strategi untuk menangani dampaknya jika negatif.

**13. Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)**

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dengan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi yang diberikan Perseroan antara lain gaji pokok dan tunjangan– tunjangan. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat, Perseroan memberikan perhatian khusus secara merata mengenai pencegahan penyakit akibat kerja. Beberapa fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah asuransi kesehatan yaitu BPJS Kesehatan, asuransi jiwa untuk karyawan dan keluarga, serta program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan.

**14. Sekilas Industri**

Sepanjang 2018, sejumlah mata uang negara-negara di dunia mengalami pelemahan terhadap Dolar AS, termasuk di antaranya adalah mata uang Rupiah. Rupiah sempat mencapai titik terendahnya pada kuartal ketiga hingga menyentuh Rp15.000 per Dolar AS. Pada akhir 2018, Rupiah kembali menguat menjadi sebesar 14.427 per Dolar AS. Kendati mengalami pelemahan yang cukup signifikan, kondisi ekonomi Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan positif menjadi 5,15% di tahun 2018 dari 5,07% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditandai dengan kenaikan penerimaan Produk Domestik Bruto (PDB) serta tingkat inflasi yang relatif stabil di kisaran 3,13%.

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor batu bara terbesar di dunia. Selama 2018, produksi batu bara Indonesia berhasil meningkat sekitar 14,5% dari 461 juta ton pada 2017 menjadi sekitar 528 juta ton pada 2018. Berdasarkan data Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, 115 juta ton merupakan bagian yang terjual di dalam pasar dalam negeri. Angka ini telah melampaui kinerja 2017 yang hanya mencatat 97 juta ton.

Dengan tren yang membaik, diharapkan ke depannya kegiatan usaha akan terus bertumbuh seiring dengan produksi pertambangan batubara yang meningkat. Kontribusi industri batubara terhadap PDB yang semakin besar, dapat merupakan insentif baik bagi pemerintah maupun swasta untuk tetap beroperasi dan mendukung industri pertambangan maupun energi secara keseluruhan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi dari Indonesia yang masih mencatatkan nilai positif serta tingkat inflasi yang relatif stabil, merupakan faktor pendukung bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

*Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.*

## IX. EKUITAS

Ekuitas yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan (firma anggota jaringan global Nexia International) yang ditandatangani oleh Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA., pada tanggal 17 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan dengan opini wajar dengan modifikasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dan Rekan (firma anggota jaringan global Kreston International) yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA., pada tanggal 12 Mei 2017 dengan opini wajar dengan modifikasi.

(dalam US\$)

Keterangan	Posisi ekuitas per tanggal	Posisi ekuitas per tanggal	Posisi ekuitas per tanggal
	31 Maret 2017	31 Maret 2018	31 Maret 2019
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			
Saham biasa	3.388.142	3.388.142	3.388.142
Tambahan modal disetor	677.988	677.988	677.988
Saldo Laba (Defisit)			
Ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya	98.244.423	110.648.933	121.554.647
Penghasilan komprehensif lain			
-selisih kurs penjabaran laporan keuangan	74.996	74.996	74.996
-Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(5.274)	(3.527)	(7.196)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>102.380.275</b>	<b>114.786.532</b>	<b>125.688.577</b>

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena adanya PMHMETD I kepada masyarakat sejumlah sebanyak 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, tanpa memperhitungkan biaya emisi saham, terjadi pada tanggal 31 Maret 2019, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2019**

Keterangan	Posisi ekuitas per tanggal	Perubahan yang terjadi karena PMHMETD 1 *)	Proforma ekuitas pada tanggal
	31 Maret 2019		31 Maret 2019 setelah PMHMETD 1
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			
Saham biasa	3.388.142	2.344.828	5.732.970
Tambahan modal disetor	677.988	15.241.379	15.919.367
Saldo Laba (Defisit)			121.554.647
Ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya	121.554.647		
Penghasilan komprehensif lain			
-selisih kurs penjabaran laporan keuangan	74.996		74.996
-Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(7.196)		(7.196)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>125.688.577</b>	<b>17.586.207</b>	<b>143.274.784</b>

\*) Kurs Rp/USD = Rp14.500

## **X. KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pemegang Saham baru dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila Perseroan membukukan laba neto pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Asosiasi dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Asosiasi berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 20% dari laba neto Perseroan setiap tahunnya.

Sejak Penawaran Umum Perdana pada tahun 2010, Perseroan telah membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya pada tahun 2017 sebesar Rp 19,6 per saham.

## XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009) perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 Agustus 2000 mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tanggal 9 November 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat dibawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Pebruari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 jo. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana;
3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7, tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1994.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPh Pasal 23 / Pasal 26 No. 6), maka bunga obligasi dan dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Dirjen Pajak Nomor PER – 61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penetapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, tanggal 5 November 2009 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-24/PJ/2010.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000,- (tiga ribu Rupiah) dengan nilai sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan bea materai.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.**

## XII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Sumber Energi Andalan Tbk. No. 50 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 51.181.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PMHMETD I Perseroan, yaitu sebesar Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 38.385.750.000.

### **PT Danatama Perkasa (Terafiliasi)**

Danatama Square  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav.12  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan – 12950  
Telp.: +6221 5797 4288  
Fax.: +6221 5797 4280

#### Kegiatan usaha

PT Danatama Perkasa bergerak dibidang Investasi & Perusahaan Induk.

#### Susunan pengurusan dan pengawasan

Susunan pengurusan dan pengawasan PT Danatama Perkasa saat ini adalah sebagai berikut:

#### **Komisaris**

Komisaris : Janeiry Louisa Tandean

#### **Direksi**

Direktur : Halim Jusuf

#### Struktur permodalan

Struktur permodalan PT Danatama Perkasa saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar – Nominal Rp 1.000.000</b>	<b>45.000</b>	<b>45.000.000.000</b>	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Nanny D. Tirtawidjaja, SH	7.000	7.000.000.000	33,33
Halim Jusuf	7.000	7.000.000.000	33,33
Houston Jusuf	3.500	3.500.000.000	16,67
Henry Jusuf	3.500	3.500.000.000	16,67
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>21.000</b>	<b>21.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Total Saham dalam portepel</b>	<b>24.000</b>	<b>24.000.000.000</b>	

#### Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga

PT Danatama Perkasa selaku Pembeli Siaga menggunakan dana internal.

#### Sifat hubungan afiliasi

Sebagaimana diungkapkan pada Sub Bab Struktur Pengendali dan Pemegang Saham Utama, bahwa Pengendali dari Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Konsorsium Omar Putih Rai, dimana didalamnya termasuk Keluarga Jusuf yang juga merupakan pemegang saham pengendali PT Danatama Perkasa.

#### Persyaratan Penting

Berdasarkan ketentuan pasal 4 pada perjanjian Pembeli Siaga, kewajiban Pembeli Siaga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dimaksud untuk mengambil atau membeli sisa saham berdasarkan Perjanjian dimaksud tergantung kepada pemenuhan syarat dan ketentuan berikut:

1. Pernyataan pendaftaran telah efektif; dan
2. Perseroan telah memperoleh seluruh persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru dalam PMHMETD I.

### **XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

**AKUNTAN PUBLIK**  
**KAP KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO DAN REKAN**

18 Office Park (Tower A Lt. 20)  
Jl. TB. Simatupang No. 18  
Jakarta 12520 - Indonesia

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PMHMETD I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No STTD: AP-194/PM.22/2018 atas nama Barugamuri Dachi

**KONSULTAN HUKUM**  
**Hutabarat Halim & Rekan**

20/F DBS Bank Tower  
Ciputra World 1  
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
Tel.: (62-21) 2988 5988  
Fax: (62-21) 2988 5989

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan terbatas atas fakta yang ada mengenai Perseroan, serta keterangan lain yaitu Keabsahan Pendirian Penerbit, Perizinan yang dihubungkan dengan maksud dan tujuan, keabsahan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum yang seluruhnya dibatasi dengan dokumen-dokumen yang diberikan Perseroan dan telah diterima oleh Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat merupakan dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik dan Standar Profesi.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal STTD No. STTD.KH-134/PM.2/2018 tanggal 17 Mei 2018 atas nama Marojahan Hutabarat dan No STTD: KH-183/PM.2/2018 tanggal 30 Juli 2018 atas nama Rosna.

**NOTARIS**

**Leolin Jayayanti, SH., M.Kn**  
Jl. Pulo Raya VI No. 1, Kebayoran Baru  
Jakarta 12170  
Telp : (021) 727 87 232, 727 87 233  
Fax : (021) 723 4607

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PMHMETD I ini antara lain membuat akta-akta dalam rangka PMHMETD I dan membuat Berita Acara Rapat mengenai hal tersebut.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD.N-44/PM.22/2018 tanggal 21 Maret 2018 atas nama Leolin Jayayanti, S.H., M.KN.



**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT EDI Indonesia**  
Wisma SMR Lantai 10,  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta Utara 14350 – Indonesia  
Telp: (62-21) 650 5829  
Fax : (62-21) 650 5987

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PMHMETD I ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan *settlement agent*.

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD I tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Nomor izin usaha PT EDI Indonesia: KEP-01/PM/BAE/2000

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

## XIV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT EDI Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 24 tanggal 8 Agustus 2019 dan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran seri I No. 25 tanggal 8 Agustus 2019, semuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, Sh., M.Kn., Notaris di Jakarta.

### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 2 (dua) saham mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 750 (tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
- b. Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

### 2. DISTRIBUSI HMETD

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD-nya (HMETD Elektronik) akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (pemegang saham warkat), Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket SBHMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933* No. 5 yang berlaku di Negara tersebut.

### 3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan 18 Oktober 2019 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

#### a. HMETD Elektronik

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT EDI Indonesia Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 7 Oktober 2019 sampai dengan pukul 14.00 WIB. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. Sertifikat Bukti HMETD (HMETD Warkat)

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT EDI Indonesia**  
Wisma SMR Lantai 10,  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta Utara 14350 – Indonesia  
Telp: (62-21) 650 5829  
Fax : (62-21) 650 5987

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp.6.000,- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 9 Oktober 2019.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- b. Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:
  - Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
  - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
  - Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
  - Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 22 Oktober 2019. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

#### 5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Oktober 2019 secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Manajer penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari sejak tanggal Penjatahan. Manajer penjatahan akan memperhatikan ketentuan Bapepam IX.A.7 butir 7 bahwa setiap pihak dilarang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum.

#### 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai  
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan:

**Bank Mayapada, Cabang Mayapada Tower Jakarta**  
**Nama: PT Sumber Energi Andalan Tbk**  
**A/C No: 100 300 3779 1 (IDR)**

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD.

#### 7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

#### 8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham.

#### 9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 25 Oktober 2019.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 25 Oktober 2019 dengan bunga 1% dihitung harian. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek, dan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan yang dapat diambil oleh pemesanan mulai tanggal 25 Oktober 2019 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 25 Oktober 2019, pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

#### 10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

##### Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

- a. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- c. Untuk saham atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.
- d. Saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya hasil pelaksanaan HMETD wajib sudah diterbitkan dan tersedia paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah HMETD dilaksanakan.

##### Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

- a. Perseroan akan menerbitkan saham dalam bentuk surat kolektif saham (SKS).
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Untuk saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan di Kantor BAE Perseroan.

## XV. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI I

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 238.000.000 (dua ratus tiga puluh delapan juta) Waran seri I atau setara dengan 35% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana pada setiap 10 (sepuluh) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 (tujuh) Waran seri I. Waran seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa dengan nilai Nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 202.300.000.000 (dua ratus dua milyar tiga ratus juta Rupiah). Waran seri I dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022. Pemegang Waran seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

### 1. Definisi

- a. Waran seri I berarti Surat Kolektif Waran seri I atau Bukti Kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang pertama kalinya merupakan Pemegang Saham yang berasal dari Saham yang ditawarkan/dijual melalui Penawaran Umum, untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta Penerbitan Waran seri I dan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang berlaku.
- b. Surat Kolektif Waran seri I berarti bukti akan kepemilikan sejumlah Waran seri I dengan kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan, dimana di dalamnya tercatat nama, alamat dan jumlah Waran seri I serta hal-hal lainnya sehubungan dengan Waran seri I tersebut.
- c. Pelaksanaan Waran seri I berarti pelaksanaan hak pembelian saham baru oleh Pemegang Waran seri I.
- d. Harga pelaksanaan adalah harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran seri I dan sebagai harga awal pelaksanaan pada harga Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah). Terhadap harga awal pelaksanaan tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian harga pelaksanaan sebagaimana tersebut dalam Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran seri I pada angka 11 (sebelas)
- e. Saham hasil pelaksanaan adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran seri I dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan yang menjadi bagian dari modal Saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak Pemegang Saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan KSEI yang berlaku.

### 2. Hak atas Waran seri I

Pemegang saham yang berhak menerima Waran seri I adalah pemegang saham yang telah melaksanakan HMETD tersebut menjadi saham, atau pihak lain yang namanya tertera sebagai pemilik Waran seri I yang sah yang diperoleh dengan membeli Waran seri I selama masa perdagangan Waran seri I.

### 3. Bentuk Waran seri I

Waran seri I yang diterbitkan Perseroan adalah Waran seri I Atas Nama dan sebagai bukti kepemilikan awal adalah dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan yang kemudian diadministrasikan secara elektronik di KSEI.

Perseroan telah menunjuk Badan Administrasi Efek yaitu PT EDI Indonesia sebagai Pengelola Administrasi Waran seri I berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran seri I No. 25 tanggal 8 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, Sh., M.Kn., notaris di Jakarta.

### 4. Hak untuk membeli saham

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah), atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

**5. Jangka Waktu Waran seri I**

Jangka waktu Waran seri I adalah 3 (tiga) tahun kalender yang dihitung sejak tanggal pencatatan Waran seri I yang paling awal di Bursa Efek Indonesia yaitu tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB.

**6. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran seri I**

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran seri I, kecuali Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran seri I yang beredar.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani perubahan penerbitan Waran seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran seri I tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran seri I dan Syarat Dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**7. Masa Perdagangan Waran seri I**

Waran seri I terdaftar dan tercatat serta dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan 3 Hari Bursa sebelum tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 7 Oktober 2022 berlaku untuk Pasar Reguler dan Negosiasi, dan sampai dengan tanggal 11 Oktober 2022 berlaku untuk Pasar Tunai.

**8. Masa Berlaku Pelaksanaan**

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan yaitu tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

**9. Prosedur Pelaksanaan Waran seri I**

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama jangka waktu pelaksanaan, setiap pemegang Waran seri I dapat melakukan pelaksanaan Waran seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran seri I.
- b. Pelaksanaan Waran seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran seri I.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, para Pemegang Waran seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran seri I nya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran seri I:
  - i. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI
  - ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran seri I kepada Perseroan.

Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan"):

- a. Dokumen pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.

- b. Pemegang Waran seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaannya Waran seri I menjadi saham.
- c. Dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran seri I dalam Daftar Pemegang Waran seri I.

Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran seri I meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran seri I dilaksanakan dan Perseroan pada hari kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran seri I mengenai hal-hal tersebut diatas.

Dalam 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran seri I akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.

Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran seri I menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran seri I dan Pengelola Administrasi Waran seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran seri I yang bersangkutan.

- d. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran harga pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat dan kondisi dalam hal Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran seri I.
- e. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran seri I yang bersangkutan. Pengelola Waran seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran seri I baru atas nama Pemegang Waran seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi Prosedur Pelaksanaan Waran seri I.
- f. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- g. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran seri I menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.
- h. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran seri I sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran seri I.
- i. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

#### **10. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran seri I**

Pemegang Waran seri I yang akan melaksanakan Waran seri I menjadi Saham Biasa dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan, ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening Perseroan:



**Bank Mayapada, Cabang Mayapada Tower Jakarta**  
**Nama: PT Sumber Energi Andalan Tbk**  
**A/C No: 100 300 3779 1 (IDR)**

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Waran seri I menjadi saham ini menjadi tanggungan Pemegang Waran seri I.

**11. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran seri I**

Harga pelaksanaan Waran adalah sebesar Rp 850 (delapan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, harga pelaksanaan dan jumlah Waran seri I, sehingga Waran seri I dapat mengalami perubahan dimana harga pelaksanaan baru dan jumlah Waran seri I baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke bawah.

Berdasarkan POJK 32/2015 Jumlah Waran seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham, dengan gambaran perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga pelaksanaan baru} &= \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran seri I baru} &= \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B \end{aligned}$$

A = harga pelaksanaan Waran seri I yang lama  
B = jumlah awal Waran seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

**12. Status Waran seri I**

Waran seri I yang akan diterbitkan merupakan Waran seri I Atas Nama yang dapat diperdagangkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek Indonesia. Surat Waran seri I ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Presiden Direktur dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran seri I adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran seri I atau lebih yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran seri I dimana harus disebutkan jumlah Waran seri I yang bersangkutan.

Pemegang Waran seri I tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan sepanjang Waran seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

**13. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran seri I**

Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan oleh portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran seri I diperlakukan sebagai saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, Pemegang Saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham Hasil Pelaksanaan Waran seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

#### 14. Daftar Pemegang Waran Seri I

Pengelola Administrasi Waran seri I telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran seri I yang di dalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran seri I, nama dan alamat para Pemegang Waran seri I serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran seri I juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran seri I dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran seri I di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan Waran seri I untuk kepentingan Perseroan.

#### 15. Pengelola Administrasi Waran seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran sebagai berikut:

**PT EDI Indonesia**  
**Wisma SMR Lantai 10,**  
**Jl. Yos Sudarso Kav. 89**  
**Jakarta Utara 14350 – Indonesia**  
**Telp: (62-21) 650 5829**  
**Fax : (62-21) 650 5987**

Dalam hal kaitan ini, Pengelola Administrasi Waran seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran seri I sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran seri I di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan hak Waran seri I demi kepentingan Perseroan.

#### 16. Peralihan Hak atas Waran seri I

Pemegang Waran seri I dapat mengalihkan hak atas Waran seri I dengan melakukan jual beli di Bursa, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran seri I karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran seri I atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran seri I menurut hukum, dapat mengajukan permohonan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran seri I dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran seri I dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran seri I. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran seri I.

Pengelola Administrasi Waran seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran seri I berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan adanya peralihan hak atas Waran seri I tersebut, semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran seri I harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran seri I maupun pada Surat Kolektif Waran seri I yang bersangkutan dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran seri I yang bersangkutan.

#### **17. Penggantian Surat Kolektif Waran seri I**

Apabila Surat Kolektif Waran seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan atas Pengelola Administrasi Waran seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran seri I yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran seri I.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran seri I untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti sah yang cukup dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran seri I berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat kolektif Waran seri I tersebut.

#### **18. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi**

Jika selama masa berlaku pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran seri I yang berlaku. Apabila Perseroan melakukan likuidasi atau dibubarkan, kepada Pemegang Waran seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas Waran seri I akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan Waran seri I sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

#### **19. Hukum yang berlaku**

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran seri I ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

## **XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD**

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 9 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB.

**Biro Administrasi Efek**

**PT EDI Indonesia**

Wisma SMR Lantai 10,  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta Utara 14350 – Indonesia  
Telp: (62-21) 650 5829  
Fax : (62-21) 650 5987

**Perseroan**

**PT Sumber Energi Andalan Tbk.**

Prince Centre Building, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4  
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia  
Telp: (62-21) 5700 435  
Fax : (62-21) 573 8057

Apabila sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Oktober 2019 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.